|  |
| --- |
| Membelajarkan Kompetensi Kurikulum 2013 |
| Mata Pelajaran Prakarya |
| Melalui Pendekatan Saintifik |
|  |



**Kata Pengantar**

**Bab I. Pendahuluan**

1. Latar Belakang,
2. Tujuan,
3. Ruang Lingkup

**Bab II. Pembelajaran Kompetensi**

* 1. Pendekatan Pembelajaran saintifik
  2. Penilaian Autentik

**Bab III Analisis Kompetensi**

1. Prosedur analisis
2. Mengembangkan Materi pembelajaran
3. Alternatif kegiatan pembelajaran sesuai tahapan:
4. Alternatif penilaian (Penilaian Autentik)
   1. Aspek pengetahuan melalui tes dan non tes
   2. Aspek keterampilan melalui observasi kinerja dan portofolio produk
   3. Aspek sikap melalui pengamatan
5. **Hasil Analisis Kompetensi**

**Bab IV Penutup**

Lampiran:Contoh RPP

**Kata Pengantar**

**Bab I. Pendahuluan**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkanpotensipesertadidikagarmenjadimanusiayangberiman danbertakwakepada TuhanYangMahaEsa,berakhlak mulia,sehat,berilmu, cakap, kreatif, mandiri,dan menjadiwarga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3).

Pencapaian tujuan pendidikan nasional melalui penyelenggaraan pendidikan oleh satuan pendidikan untuk memenuhi hak peserta didik sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannnya.

Pemerintah mulai mencanagkan pelaksanaan kurikulum 2013 terbatas pada 1270 SMA mulai tahun pelajaran 2013/2014 untuk kelas X. Sebagai persiapan pemerintah telah melatih guru inti dan guru sasaran serta menyediakan buku pegangan guru dan siswa mata pelajaran matematika, bahasa Indonesia, dan Sejarah. Sedangkan untuk mata pelajaran lainnya diharapkan dapat memanfaatkan buku yang ada dengan memanfaatkan dan menerapkan kurikulum 2013 menggunakan silabus ynag telah disediakan.

Kondisi riil guru-guru masih beragam dalam menggunakan silabus yang telah disediakan oleh pusat sebagai acuan operasional menyusun perencanaan pembelajaran. Masih diperlukan penjabaran operasional mengembangkan silabus menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) antara lain dalam mengembangkan materi pembelajaran, mengembakan langkah pembelajaran, mengembangkan indikator pencapaian kompetensi, serta merancang dan melaksanakan penilaian otentik. Oleh karena itu perlu rambu-rambu lebih operasional agar guru dapat menjabarkan silabus menjadi RPP dalam bentuk naskah tertentu.

1. **Tujuan**

Secara umum tujuan penulisan buku ini adalah membantu guru mata pelajaran …. dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan memafaatkan buku sumber yang ada. Secara khusus buku ini bertujuan:

* + - 1. Memberikan rambu-rambu bagi guru dalam menganalisis kompetensi inti dan kompetensi dasar
      2. Mengembangkan materi pembelajaran berdasarkan materi pokok dari silabus mata pelajaran
      3. Mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik
      4. Mengembangkan indikator pencapaian dan penilaian
      5. Merancang penilaian otentik

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup buku ini terdiri atas:

* + 1. Penjelasan dan langkah-langkah pembelajaran saintifik
    2. Langkah-langkah analisis kompetensi;
    3. Penilaian otentik; dan
    4. Hasil analisis kompetensi untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelejaran (RPP)

**Bab II. Pembelajaran Kompetensi**

Kurikulum 2013 adalah penyempurnaan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis sejak tahun 2004 melalui piloting beberapa sekolah, dan secara operasional dikembangkan menjadi KTSP sejak tahun 2006. Oleh karena itu pembelajaran kurikulum 2013 adalah pembelajaran kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian otentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penguatan proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam mengobservasi, bertanya, bernalar, dan mengomunikasikan atau mempresentasikan.

1. Pendekatan Pembelajaran saintifik

Pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah yang memungkinkan terbudayakannya kecakapan berpikir sains, terkembangkannya “*sense of inquiry*” dan kemampuan berpikir kreatif siswa (Alfred De Vito: 1989). Model pembelajaran yang dibutuhkan adalah yang mampu menghasilkan kemampuan untuk belajar (Joice & Weil: 1996), bukan saja diperolehnya sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana pengetahuan, keterampilan, dan sikap itu diperoleh siswa (Zamroni: 2000; Semiawan: 1998).

Pembelajaran saintifik tidak hanya memandang hasil belajar sebagai muara akhir, namum proses pembelajaran dipandang sangat penting. Oleh karena itu pembelajaran saintifik menekankan pada keterampilan proses. Model pembelajaran berbasis peningkatan keterampilan proses sains adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan proses sains ke dalam sistem penyajian materi secara terpadu (Beyer: 1991). Model ini menekankan pada proses pencarian pengetahuan dari pada transfer pengetahuan, siswa dipandang sebagai subjek belajar yang perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, guru hanyalah seorang fasilitator yang membimbing dan mengkoordinasikan kegiatan belajar siswa.

Dalam model ini siswa diajak untuk melakukan proses pencarian pengetahuan berkenaan dengan materi pelajaran melalui berbagai aktivitas proses sains sebagaimana dilakukan oleh para ilmuwan (*scientist*) dalam melakukan penyelidikan ilmiah (Nur: 1998), dengan demikian siswa diarahkan untuk menemukan sendiri berbagai fakta, membangun konsep, dan nilai-nilai baru yang diperlukan untuk kehidupannya. Fokus proses pembelajaran diarahkan pada pengembangan keterampilan siswa dalam memproseskan pengetahuan, menemukan dan mengembangkan sendiri fakta, konsep, dan nilai-nilai yang diperlukan (Semiawan: 1992).

Di dalam model ini juga tercakup penemuan makna *(meanings),* organisasi, dan struktur dari ide atau gagasan, sehingga secara bertahap siswa belajar bagaimana mengorganisasikan dan melakukan penelitian. Pembelajaran berbasis keterampilan proses sains menekankan pada kemampuan siswa dalam menemukan sendiri *(discover)* pengetahuan yang didasarkan atas pengalaman belajar, hukum-hukum, prinsip-prinsip dan generalisasi, sehingga lebih memberikan kesempatan bagi berkembangnya keterampilan berpikir tingkat tinggi (Houston: 1988). Dengan demikian siswa lebih diberdayakan sebagai subjek belajar yang harus berperan aktif dalam memburu informasi dari berbagai sumber belajar, dan guru lebih berperan sebagai organisator dan fasilitator pembelajaran.

Model pembelajaran berbasis keterampilan proses sains berpotensi membangun kompetensi dasar hidup siswa melalui pengembangan keterampilan proses sains, sikap ilmiah, dan proses konstruksi pengetahuan secara bertahap. Keterampilan proses sains pada hakikatnya adalah kemampuan dasar untuk belajar *(basic learning tools)* yaitu kemampuan yang berfungsi untuk membentuk landasan pada setiap individu dalam mengembangkan diri (Chain and Evans: 1990).

Sesuai dengan karakteristik fisika sebagai bagian dari *natural science,* pembelajaran fisika harus merefleksikan kompetensi sikap ilmiah, berfikir ilmiah, dan keterampilan kerja ilmiah. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui proses mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

* Kegiatan mengamati bertujuan agar pembelajaran berkaitan erat dengan konteks situasi nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Proses mengamati fakta atau fenomena mencakup mencari informasi, melihat, mendengar, membaca, dan atau menyimak.
* Kegiatan menanya dilakukan sebagai salah satu proses membangun pengetahuan siswa dalam bentuk konsep, prisnsip, prosedur, hukum dan terori, hingga berpikir metakognitif. Tujuannnya agar siswa memiliki kemapuan berpikir tingkat tinggi (*critical thingking skill*) secara kritis, logis, dan sistematis. Proses menanya dilakukan melalui kegiatan diksusi dan kerja kelompok serta diskusi kelas. Praktik diskusi kelompok memberi ruang kebebasan mengemukakan ide/gagasan dengan bahasa sendiri, termasuk dengan menggunakan bahasa daerah.
* Kegiatan mencoba bermanfaat untuk meningkatkan keingintahuan siswa, mengembangkan kreatifitas, dan keterampilan kerja ilmiah. Kegiatan ini mencakup merencanakan, merancang, dan melaksanakan eksperimen, serta memperoleh, menyajikan, dan mengolah data. Pemanfaatan sumber belajar termasuk mesin komputasi dan otomasi sangat disarankan dalam kegiatan ini.
* Kegiatan mengasosiasi bertujuan untuk membangun kemampuan berpikir dan bersikap ilmiah. Kegiatan dapat dirancang oleh guru melalui situasi yang direkayasa dalam kegiatan tertentu sehingga siswa melakukan aktifitas antara lain menganalisis data, mengelompokan, membuat kategori, menyimpulkan, dan memprediksi/mengestimasi dengan memanfaatkan lembar kerja diskusi atau praktik.
* Kegiatan mengomunikasikan adalah sarana untuk menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, gambar/sketsa, diagram, atau grafik. Kegiatan ini dilakukan agar siswa mampu mengomunikasikan pengetahuan, keterampilan, dan penerapannya, serta kreasi siswa melalui presentasi, membuat laporan, dan/ atau unjuk karya.

Tantangan baru dinamika kehidupan menuntut aktifitas pembelajaran bukan sekedar mengulang fakta dan fenomena keseharian yang dapat diduga melainkan mampu menjangkau pada situasi baru yang tak terduga. Dengan dukungan kemajuan teknologi dan seni, pembelajaran diharapkan mendorong kemampuan berpikir siswa hingga situasi baru yang tak terduga.

Agar pembelajaran terus menerus membangkitkan kreativitas dan keingintahuan siswa kegiatan pembelajaran kompetensi dilakukan dengan langkah sebagai berikut

1. Menyajikan atau mengajak siswa mengamati fakta atau fenomena baik secara langsung dan/ atau rekonstruksi sehingga siswa mencari informasi, membaca, melihat, mendengar, atau menyimak fakta/fenomena tersebut
2. Memfasilitasi diskusi dan Tanya jawab dalam menemukan konsep, prinsip, hukum,dan teori
3. Mendorong siswa aktif mencoba melaui kegiatan eksperimen
4. Memaksimalkan pemanfaatan tekonologi dalam mengolah data, mengembangkan penalaran dan memprediksi fenomena
5. Memberi kebebasan dan tantangan kreativitas dalam presentasi dengan aplikasi baru yang terduga sampai tak terduga
6. Penilaian Autentik

**Definsi dan Makna Penilaian Autentik**

Penilaian autentik adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Istilah asesmen merupakan sinonim dari penilaian, pengukuran, pengujian, atau evaluasi. Istilah autentik merupakan sinonim dari asli, nyata, valid, atau reliabel. Secara konseptual asesmen autentik lebih bermakna secara signifikan dibandingkan dengan tes pilihan ganda terstandar sekali pun. Ketika menerapkan penilaian autentik untuk mengetahui hasil dan prestasi belajar peserta didik, guru menerapkan kriteria yang berkaitan dengan konstruksi pengetahuan, aktivitas mengamati dan mencoba, dan nilai prestasi luar sekolah.

Dalam *American Librabry Association* penilaian  autentik didefinisikan sebagai proses evaluasi untuk mengukur kinerja, prestasi, motivasi, dan sikap-sikap peserta didik pada aktifitas yang relevan dalam pembelajaran.

Dalam *Newton Public School*, penilaian autentik diartikan sebagai penilaian atas produk dan kinerja yang berhubungan dengan pengalaman kehidupan nyata peserta didik. Wiggins mendefinisikan penilaian autentik sebagai upaya pemberian tugas kepada peserta didik yang mencerminkan prioritas dan tantangan yang ditemukan dalam aktifitas-aktifitas pembelajaran, seperti meneliti, menulis, merevisi dan membahas artikel, memberikan analisa oral terhadap peristiwa, berkolaborasi dengan antarsesama melalui debat, dan sebagainya.

**B. Penilaian Autentik dan Tuntutan Kurikulum 2013**

Penilaian autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Karena, penilaian semacam ini mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring, dan lain-lain. Penilaian autentik cenderung fokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual, memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi mereka dalam pengaturan yang lebih autentik. Penilaian autentik sangat relevan dengan pendekatan tematik terpadu dalam pembejajaran, khususnya jenjang sekolah dasar atau untuk mata pelajaran yang sesuai.

Kata lain dari penilaian autentik adalah penilaian kinerja, portofolio, dan penilaian proyek. Penilaian autentik adakalanya disebut penilaian responsif, suatu metode yang sangat populer untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik yang miliki ciri-ciri khusus, mulai dari mereka yang mengalami kelainan tertentu, memiliki bakat dan minat khusus, hingga yang jenius. Penilaian autentik dapat juga diterapkan dalam bidang ilmu tertentu seperti seni atau ilmu pengetahuan pada umumnya, dengan orientasi utamanya pada proses atau hasil pembelajaran.

Penilaian autentik sering dikontradiksikan dengan penilaian yang menggunkan standar tes berbasis norma, pilihan ganda, benar–salah, menjodohkan, atau membuat jawaban singkat. Walaupun tentu saja, pola penilaian seperti ini tidak diantikan dalam proses pembelajaran, karena memang lazim digunakan dan memperoleh legitimasi secara akademik. Penilain autentik dapat dibuat oleh guru sendiri, guru secara tim, atau guru bekerja sama dengan peserta didik. Dalam penilaian autentik, seringkali pelibatan siswa sangat penting. Asumsinya, peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar lebih baik ketika mereka tahu bagaimana akan dinilai.

Peserta didik diminta untuk merefleksikan dan mengevaluasi kinerja mereka sendiri dalam rangka meningkatkan pemahaman yang lebih dalam tentang tujuan pembelajaran serta mendorong kemampuan belajar yang lebih tinggi. Pada asesmen autentik guru menerapkan kriteria yang berkaitan dengan konstruksi pengetahuan, kajian keilmuan, dan pengalaman yang diperoleh dari luar sekolah.

Asesmen autentik mencoba menggabungkan kegiatan guru mengajar, kegiatan siswa belajar, motivasi dan keterlibatan peserta didik, serta keterampilan belajar. Karena penilaian itu merupakan bagian dari proses pembelajaran, guru dan peserta didik berbagi pemahaman tentang kriteria kinerja. Asesmen autentik sering digambarkan sebagai penilaian atas perkembangan peserta didik, karena berfokus pada kemampuan mereka berkembang untuk belajar bagaimana belajar tentang subjek. Asesmen autentik harus mampu menggambarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan apa yang sudah atau belum dimiliki oleh peserta didik, bagaimana mereka menerapkan pengetahuannya, dalam hal apa mereka sudah atau belum mampu menerapkan perolehan belajar, dan sebagainya. Atas dasar itu, guru dapat mengidentifikasi materi apa yang sudah layak dilanjutkan dan untuk materi apa pula kegiatan remidial harus dilakukan.

1. **Asesmen Autentik dan Belajar Autentik**

Asesmen Autentik menicayakan proses belajar yang Autentik pula. Menurut Ormiston belajar autentik mencerminkan tugas dan pemecahan masalah yang dilakukan oleh peserta didik dikaitkan dengan realitas di luar sekolah atau kehidupan pada umumnya.Asesmen semacam ini cenderung berfokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual bagi peserta didik, yang memungkinkan mereka secara nyata menunjukkan kompetensi atau keterampilan yang dimilikinya. Contoh asesmen autentik antara lain keterampilan kerja, kemampuan mengaplikasikan atau menunjukkan perolehan pengetahuan tertentu, simulasi dan bermain peran, portofolio, memilih kegiatan yang strategis, serta memamerkan dan menampilkan sesuatu.

Asesmen autentik mengharuskan pembelajaran yang autentik pula. Menurut Ormiston belajar autentik mencerminkan tugas dan pemecahan masalah yang diperlukan dalam kenyataannya di luar sekolah.Asesmen Autentik terdiri dari berbagai teknik penilaian. *Pertama*, pengukuran langsung keterampilan peserta didik yang berhubungan dengan hasil jangka panjang pendidikan seperti kesuksesan di tempat kerja.

*Kedua*, penilaian atas tugas-tugas yang memerlukan keterlibatan yang luas dan kinerja yang kompleks.

*Ketiga*, analisis proses yang digunakan untuk menghasilkan respon peserta didik atas perolehan sikap, keteampilan, dan pengetahuan yang ada.

Dengan demikian, asesmen autentik akan bermakna bagi guru untuk menentukan cara-cara terbaik agar semua siswa dapat mencapai hasil akhir, meski dengan satuan waktu yang berbeda. Konstruksi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dicapai melalui penyelesaian tugas di mana peserta didik telah memainkan peran aktif dan kreatif. Keterlibatan peserta didik dalam melaksanakan tugas sangat bermakna bagi perkembangan pribadi mereka.

Dalam pembelajaran autentik, peserta didik diminta mengumpulkan informasi dengan pendekatan saintifik, memahahi aneka fenomena atau gejala dan hubungannya satu sama lain secara mendalam, serta mengaitkan apa yang dipelajari dengan dunia nyata yang luar sekolah. Guru dan peserta didik memiliki tanggung jawab atas apa yang terjadi. Peserta didik pun tahu apa yang mereka ingin pelajari, memiliki parameter waktu yang fleksibel, dan bertanggungjawab untuk tetap pada tugas. Asesmen autentik mendorong peserta didik mengkonstruksi, mengorganisasikan, menganalisis, mensintesis, menafsirkan, menjelaskan, dan mengevaluasi informasi untuk kemudian mengubahnya menjadi pengetahuan baru.

Sejalan dengan deskripsi di atas, pada pembelajaran autentik, guru harus menjadi “guru autentik.” Peran guru bukan hanya pada proses pembelajaran, melainkan juga pada penilaian. Untuk bisa melaksanakan pembelajaran autentik, guru harus memenuhi kriteria tertentu seperti disajikan berikut ini.

1. Mengetahui bagaimana menilai kekuatan dan kelemahan peserta didik serta desain pembelajaran.
2. Mengetahui bagaimana cara membimbing peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan mereka sebelumnya dengan cara mengajukan pertanyaan dan menyediakan sumberdaya memadai bagi peserta didik untuk melakukan akuisisi pengetahuan.
3. Menjadi pengasuh proses pembelajaran, melihat informasi baru, dan mengasimilasikan pemahaman peserta didik.
4. Menjadi kreatif tentang bagaimana proses belajar peserta didik dapat diperluas dengan menimba pengalaman dari dunia di luar tembok sekolah
5. **Jenis-jenis Asesmen Autentik**

Dalam rangka melaksanakan asesmen autentik yang baik, guru harus memahami secara jelas tujuan yang ingin dicapai. Beberpa hal yang harus dipertimbangkan sebelum melakukan penilaian autentik adalah : (1) sikap, keterampilan, dan pengetahuan apa yang akan dinilai; (2) fokus penilaian akan dilakukan, misalnya, berkaitan dengan sikap, keterampilan, dan pengetahuan; dan (3) tingkat pengetahuan apa yang akan dinilai, seperti penalaran, memori, atau proses. Berikut ini adalah beberapa jenis penilaian autentik :

1. **Penilaian Kinerja**

Asesmen autentik sebisa mungkin melibatkan parsisipasi peserta didik, khususnya dalam proses dan aspek-aspek yangg akan dinilai. Guru dapat melakukannya dengan meminta para peserta didik menyebutkan unsur-unsur proyek/tugas yang akan mereka gunakan untuk menentukan kriteria penyelesaiannya. Dengan menggunakan informasi ini, guru dapat memberikan umpan balik terhadap kinerja peserta didik baik dalam bentuk laporan naratif mauun laporan kelas. Ada beberapa cara berbeda untuk merekam hasil penilaian berbasis kinerja:

1. Daftar cek (*checklist*). Digunakan untuk mengetahui muncul atau tidaknya unsur-unsur tertentu dari indikator atau subindikator yang harus muncul dalam sebuah peristiwa atau tindakan.
2. Catatan anekdot/narasi (*anecdotal/narative records*). Digunakan dengan cara guru menulis laporan narasi tentang apa yang dilakukan oleh masing-masing peserta didik selama melakukan tindakan. Dari laporan tersebut, guru dapat menentukan seberapa baik peserta didik memenuhi standar yang ditetapkan.
3. Skala penilaian (*rating scale*). Biasanya digunakan dengan menggunakan skala numerik berikut predikatnya. Misalnya: 5 = baik sekali, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, 1 = kurang sekali.
4. Memori atau ingatan (*memory approach*). Digunakan oleh guru dengan cara mengamati peserta didik ketika melakukan sesuatu, dengan tanpa membuat catatan. Guru menggunakan informasi dari memorinya untuk menentukan apakah peserta didik sudah berhasil atau belum. Cara seperti tetap ada manfaatnya, namun tidak cukup dianjurkan.

Penilaian  kinerja memerlukan pertimbangan-pertimbangan khusus. *Pertama*, langkah-langkah kinerja harus dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja yang nyata untuk suatu atau beberapa jenis kompetensi tertentu.*Kedua*, ketepatan dan kelengkapan aspek kinerja yang dinilai. *Ketiga*, kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan oleh peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran.*Keempat*, fokus utama dari kinerja yang akan dinilai, khususnya indikator esensial yang akan diamati. *Kelima*, urutan dari kemampuan atau keerampilan peserta didik yang akan diamati.

Pengamatan atas kinerja peserta didik perlu dilakukan dalam berbagai konteks untuk  menetapkan tingkat pencapaian kemampuan tertentu. Untuk menilai keterampilan berbahasa peserta didik, dari aspek keterampilan berbicara, misalnya,  guru dapat mengobservasinya pada konteks yang, seperti berpidato, berdiskusi, bercerita, dan wawancara. Dari sini akan diperoleh keutuhan mengenai keterampilan berbicara dimaksud. Untuk mengamati kinerja peserta didik dapat menggunakan alat atau instrumen, seperti penilaian sikap, observasi perilaku, pertanyaan langsung, atau pertanyaan pribadi.

Penilaian-diri (*self assessment*) termasuk dalam rumpun penilaian kinerja. Penilaian diri merupakan suatu teknik penilaian di mana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status,  proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya dalam mata pelajaran tertentu. Teknik penilaian diri dapat digunakan untuk mengukur kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor.

* Penilaian ranah sikap.Misalnya, peserta didik diminta mengungkapkan curahan perasaannya terhadap suatu objek tertentu berdasarkan kriteria atau acuan yang telah disiapkan.
* Penilaian ranah keterampilan. Misalnya,  peserta didik diminta untuk menilai kecakapan atau keterampilan yang telah dikuasainya oleh dirinya berdasarkan kriteria atau acuan yang telah disiapkan.
* Penilaian ranah pengetahuan.  Misalnya, peserta didik diminta untuk menilai penguasaan pengetahuan dan keterampilan berpikir sebagai hasil belajar dari suatu mata pelajaran tertentu berdasarkan atas kriteria atau acuan yang telah disiapkan.

Teknik penilaian-diri bermanfaat memiliki beberapa manfaat positif. *Pertama*, menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik. *Kedua*, peserta didik menyadari kekuatan dan kelemahan dirinya. *Ketiga*, mendorong, membiasakan, dan melatih peserta didik berperilaku jujur. *Keempat*, menumbuhkan semangat untuk maju secara personal.

1. **Penilaian Proyek**

Penilaian proyek (*project assessment*) merupakan kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik menurut periode/waktu tertentu. Penyelesaian tugas dimaksud berupa investigasi yang dilakukan oleh peserta didik, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, analisis, dan penyajian data. Dengan demikian, penilaian proyek bersentuhan dengan aspek pemahaman, mengaplikasikan, penyelidikan, dan lain-lain.

Selama mengerjakan sebuah proyek pembelajaran, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Karena itu, pada setiap penilaian proyek, setidaknya ada tiga hal yang memerlukan perhatian khusus dari guru.

1. Keterampilan peserta didik dalam memilih topik, mencari dan mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis, memberi makna atas informasi yang diperoleh, dan menulis laporan.
2. Kesesuaian atau relevansi materi pembelajaran dengan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh peserta didik.
3. Orijinalitas atas keaslian sebuah proyek pembelajaran yang dikerjakan atau dihasilkan oleh peserta didik.

Penilaian proyek berfokus pada perencanaan, pengerjaan, danproduk proyek. Dalam kaitan ini serial kegiatan yang harus dilakukan oleh guru meliputi penyusunan rancangan dan instrumen penilaian, pengumpulan data, analisis data, dan penyiapkan laporan. Penilaian proyek dapat menggunakan instrumen daftar cek, skala penilaian, atau narasi. Laporan penilaian dapat dituangkan dalam bentuk poster atau tertulis.

Produk akhir dari sebuah proyek sangat mungkin memerlukan penilaian khusus. Penilaian produk dari sebuah proyek dimaksudkan untuk menilai kualitas dan bentuk hasil akhir secara holistik dan analitik.  Penilaian produk dimaksud meliputi penilaian atas kemampuan peserta didik menghasilkan produk. Penilaian secara analitik merujuk pada semua kriteria yang harus dipenuhi untuk menghasilkan produk tertentu. Penilaian secara holistik merujuk pada apresiasi atau kesan secara keseluruhan atas produk yang dihasilkan.

1. **Penilaian Portofolio**

Penilaian portofolio merupakan penilaian atas kumpulan artefak yang menunjukkan kemajuan dan dihargai sebagai hasil kerja dari dunia nyata. Penilaian portofolio bisa berangkat dari hasil kerja peserta didik secara perorangan atau diproduksi secara berkelompok, memerlukan refleksi peserta didik, dan dievaluasi berdasarkan beberapa dimensi.

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik, hasil tes (bukan nilai), atau informasi lain yang releban dengan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dituntut oleh topik atau mata pelajaran tertentu.Fokus penilaian portofolio adalahkumpulan karya peserta didik secara individu atau kelompok pada satu periode pembelajaran tertentu. Penilaian terutama dilakukan oleh guru, meski dapat juga oleh peserta didik sendiri.

Memalui penilaian portofolio guru akan mengetahui perkembangan atau kemajuan belajar peserta didik. Misalnya, hasil karya mereka dalam menyusun atau membuat karangan, puisi, surat, komposisi musik, gambar, foto, lukisan, resensi buku/ literatur, laporan penelitian, sinopsis, dan lain-lain. Atas dasar penilaian itu, guru dan/atau peserta didik dapat melakukan perbaikan sesuai dengan tuntutan pembelajaran.

Penilaian portofolio dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah seperti berikut ini.

1. Guru menjelaskan secara ringkas esensi penilaian portofolio.
2. Guru atau guru bersama peserta didik menentukan jenis portofolio yang akan dibuat.
3. Peserta didik, baik sendiri maupun kelompok, mandiri atau di bawah bimbingan guru menyusun portofolio pembelajaran.
4. Guru menghimpun dan menyimpan portofolio peserta didik pada tempat yang sesuai, disertai catatan tanggal pengumpulannya.
5. Guru menilai portofolio peserta didik dengan kriteria tertentu.
6. Jika memungkinkan, guru bersama peserta didik membahas bersama dokumen portofolio yang dihasilkan.
7. Guru memberi umpan balik kepada peserta didik atas hasil penilaian portofolio.
8. **Penilaian Tertulis**

Meski konsepsi asesmen autentik muncul dari ketidakpuasan terhadap tes tertulis yang lazim dilaksanakan pada era sebelumnya, penilaian tertulis atas hasil pembelajaran tetap lazim dilakukan. Tes tertulis terdiri dari memilih atau mensuplai jawaban dan uraian. Memilih jawaban dan mensuplai jawaban. Memilih jawaban terdiri dari  pilihan ganda, pilihan benar-salah, ya-tidak, menjodohkan, dan sebab-akibat. Mensuplai jawaban terdiri dari isian atau melengkapi,  jawaban singkat atau pendek, dan  uraian.

Tes tertulis berbentuk uraian atau esai menuntut peserta didik mampu mengingat, memahami, mengorganisasikan, menerapkan, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi, dan sebagainya atasmateri yang sudah dipelajari. Tes tertulis berbentuk uraian sebisa mungkin bersifat komprehentif, sehingga mampu menggambarkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.

Pada tes tertulis berbentuk esai, peserta didik berkesempatan memberikan jawabannya sendiri yang berbeda dengan teman-temannya, namun tetap terbuka memperoleh nilai yang sama. Tes tersulis berbentuk esai biasanya menuntut dua jenis pola jawaban, yaitu jawaban terbuka (*extended-response*) atau jawaban terbatas (*restricted-response*). Hal ini sangat tergantung pada bobot soal yang diberikan oleh guru. Tes semacam ini memberi kesempatan pada guru untuk dapat mengukur hasil belajar peserta didik pada tingkatan yang lebih tinggi atau kompleks.

1. **Karakteristik Asesmen Kurikulum 2013:**
2. Mengukur berpikir kritis
3. Mengukur hierarki berpikir hingga *Habits of Mind*
4. Menilai proses dan hasil belajar
5. Menilai kemampuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif
6. Melibatkan portofolio
7. Perangkat penilaian dan tugas yang bersifat otentik

Asesmen Otentik menurut Kurikulum Baru (2013) adalah penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses,dan keluaran (output) pembelajaran. (*Permen No 66 Tahun 2013)*

Macam penilaian menurut Permen Dikbud No. 66 Tahun 2013, dikelompokkan menjadi 3 ranah, yaitu:

1. Sikap, terdiri dari 4 macam penilaian sbb :
2. Observasi
3. Penilaian diri
4. Penilaian sebaya
5. Jurnal
6. Pengetahuan, terdiri dari 3 macam penilaian sbb:
7. Tes tertulis
8. Tes lisan
9. Penugasan
10. Keterampilan, terdiri dari 4 macam penilaian sbb:
11. Tes praktik
12. Penilaian proyek
13. Portofolio

Penjelasan masing masing jenis penilaian adalah sebagai berikut:

1. **Observasi** dilakukan melalui pengamatan baik langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Kriteria Instrumen penilaian Observasi adalah sebagai berikut:

* Mengukur aspek sikap (bukan aspek kognitif atau psikomotor) yang dituntut pada kompetensi inti dan kompetensi dasar.
* Sesuai dengan kompetensi yang akan diukur.
* Memuat sikap atau indikator sikap yang dapat diobservasi;
* Mudah atau *feasible* untuk digunakan; dan
* Dapat merekam sikap peserta didik.

2. **Penilaian Diri.** Langkah penilaian diri adalah dengan cara meminta peserta didik untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan kelebihan dan kekurangannya, serta tingkat pencapaian kompetensi dari apa yang dipelajarinya. Penilaian diri biasanya dikombinasikan dengan teknik penilaian lainnya. Kriteria Instrumen Penilaian Diri adalah sbb:

* kriteria penilaian dirumuskan secara sederhana
* bahasa lugas dan dapat dipahami peserta didik
* menggunakan format penilaian sederhana dan mudah dipahami peserta didik
* kriteria penilaian jelas, tidak bermakna ganda/berbeda
* menunjukkan kemampuan peserta didik dalam situasi yang nyata/sebenarnya
* mengungkap kekuatan dan kelemahan capaian kompetensi peserta didik
* bermakna, mengarahkan peserta didik untuk memahami kemampuannya
* mengukur target kemampuan yang akan diukur (valid)
* Memuat indikator kunci /indikator esensial yang
* Indikator menunjukkan kemampuan yang dapat diukur
* memetakan kemampuan peserta didik dari terendah sampai tertinggi.

3. Penilaian Antar Teman. Penilaian yang dilakukan terhadap sikap seorang peserta didik oleh seorang (atau lebih) peserta didik lainnya dalam suatu kelas atau rombongan belajar. Penilaian ini merupakan bentuk penilaian untuk melatih peserta didik penilai menjadi pembelajar yang baik.Instrumen sesuai dengan kompetensi dan indikator yang akan diukur. Kriteria penilaian antar teman adalah sbb:

* Indikator dapat dilakukan melalui pengamatan oleh peserta didik
* Kriteria penilaian dirumuskan secara simpel atau sederhana
* Menggunakan bahasa lugas dan dapat dipahami peserta didik
* Menggunakan format penilaian sederhana dan mudah digunakan oleh peserta didik
* Kriteria penilaian yang digunakan jelas, tidak berpotensi munculnya penafsiran makna ganda/berbeda
* Indikator menunjukkan sikap peserta didik dalam situasi yang nyata atau sebenarnya
* Instrumen dapat mengukur target kemampuan yang akan diukur (valid)
* memuat indikator kunci atau esensial yang menunjukkan penguasaan satu kompetensi peserta didik
* Indikator menunjukkan sikap yang dapat diukur
* Mampu memetakan sikap peserta didik dari kemampuan pada level terendah sampai kemampuan tertinggi.

1. Penilaian dengan Jurnal. Jurnal adalah catatan pendidik yang sistematis di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik berkaitan dengan sikap dan perilaku. Jurnal dapat memuat penilaian siswa terhadap aspek tertentu secara kronologis. Kriteria penilaian jurnal adalah sbb:

* Mengukur capaian kompetensi sikap yang penting.
* Sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator.
* Menggunakan format yang sederhana dan mudah diisi/digunakan.
* Dapat dibuat rekapitulasi tampilan sikap peserta didik secara kronologis.
* Memungkinkan untuk dilakukannya pencatatan yang sistematis, jelas dan komunikatif.
* Format pencatatan memudahkan dalam pemaknaan terhadap tampilan sikap peserta didik
* menuntun guru untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan peserta didik.

1. Tes Tertulis. Tes tertulis merupakan seperangkat pertanyaan atau tugas dalam bentuk tulisan yang direncanakan untuk mengukur atau memperoleh informasi tentang kemampuan peserta tes. Tes tertulis menuntut adanya respon dari peserta tes yang dapat dijadikan sebagai representasi dari kemampuan yang dimilikinya. Kriteria Tes tertulis adalah sbb:

* mensyaratkan kemampuan menerapkan pengetahuan
* konteks/situasi nyata (real work situation)
* konteks sesuai kehidupan siswa
* ada informasi/data yang cukup bagi siswa untuk menerapkan pengetahuannya
* *Open ended*

1. Tes Lisan. Tes lisan adalah tes yang menuntut siswa memberikan jawaban secara lisan. Pelaksanaan Tes lisan dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung antara pendidik dan peserta didik. Kriteria Tes lisan adalah sbb:
   * Tes lisan dapat digunakan jika sesuai dengan kompetensi pada taraf pengetahuan yang hendak dinilai.
   * Pertanyaan tidak boleh keluar dari bahan ajar yang ada.
   * Pertanyaan diharapkan dapat mendorong siswa dalam mengkontruksi jawabannya sendiri.
   * disusun dari pertanyaan yang sederhana ke pertanyaan yang komplek.
2. Penilaian Melalui Penugasan.Instrumen penugasan dapat berupa pekerjaan rumah dan/atau projek yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik secara individu atau kelompok, sesuai dengan karakteristik tugas. Kriteria penugasan adalah sbb:

* Tugas mengarah pada pencapaian indikator hasil belajar.
* Tugas dapat dikerjakan oleh peserta didik.
* Tugas dapat dikerjakan selama proses pembelajaran atau merupakan bagian dari pembelajaran mandiri.
* Pemberian tugas disesuaikan dengan taraf perkembangan peserta didik.
* Materi penugasan harus sesuai dengan cakupan kurikulum.
* Penugasan ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan kompetensi individualnya meskipun tugas diberikan secara kelompok.
* Untuk tugas kelompok, perlu dijelaskan rincian tugas setiap anggota.
* Tugasharusbersifat adil (tidak bias gender atau latar belakang sosial ekonomi).
* Tampilan kualitas hasil tugas yang diharapkan disampaikan secara jelas.
* Penugasan harus mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas.

1. Tes Praktik. Tes praktik dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktik di laboratorium, praktik salat, praktik olahraga, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, membaca puisi/deklamasi, dan sebagainya. *(Juknis PHB PPMP Kemdikbud, 2013).* Kriteria Tes Praktik adalah sbb:

* Tugas mengarahkan peserta didik untuk menunjukkan capaian hasil belajar.
* Tugas dapat dikerjakan oleh peserta didik.
* Mencantumkan waktu/kurun waktu pengerjaan tugas.
* Sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik,
* Sesuai dengan konten/cakupan kurikulum
* Tugasbersifat adil (tidak bias gender dan latar belakang sosial ekonomi)

Task untuk Tes Praktik, diperlukan penyusunan rubrik penilaian, rubrik tersebut harus memenuhi syarat sbb:

* Rubrik dapat mengukur target kemampuan yang akan diukur (valid).
* Rubrik sesuai dengan tujuan pembelajaran.
* Indikator menunjukkan kemampuan yang dapat diamati (observasi).
* Indikator menunjukkan kemampuan yang dapat diukur.
* Rubrik dapat memetakan kemampuan peserta didik.
* Rubrik menilai aspek-aspek penting pada proyek peserta didik.

1. Penilaian Proyek. Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode atau waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi sejak dari perencanaan, pengumpulan, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data. *(Juknis PHB PPMP Kemdikbud, 2013).*
2. Penilaian Portofolio. Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik atau hasil ulangan dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik oleh peserta didik. *(Juknis PHB PPMP Kemdikbud, 2013).* Kriteria Penilaian Portofolio adalah sbb:

* Tugas sesuai dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan diukur.
* Hasil karya peserta didik yang dijadikan portofolio berupa pekerjaan hasil tes, perilaku peserta didik sehari-hari, hasil tugas terstruktur, dokumentasi aktivitas peserta didik di luar sekolah yang menunjang kegiatan belajar.
* Tugas portofolio memuat aspek judul, tujuan pembelajaran, ruang lingkup belajar, uraian tugas, kriteria penilaian.
* Uraian tugas memuat kegiatan yang melatih peserta didik mengembangkan kompetensi dalam semua aspek (sikap, pengetahuan, keterampilan).
* Uraian tugas bersifat terbuka, dalam arti mengakomodasi dihasilkannya portofolio yang beragam isinya.
* Kalimat yang digunakan dalam uraian tugas menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dilaksanakan.
* Alat dan bahan yang digunakan dalam penyelesaian tugas portofolio tersedia di lingkungan peserta didik dan mudah diperoleh.

Penilaian Non tes diperlukan adanya rubrik penilaian. Ruibrik adalah Daftar kriteria yang menunjukkan kinerja, aspek-aspek atau konsep-konsep yang akan dinilai, dan gradasi mutu, mulai dari tingkat yang paling sempurna sampai yang paling buruk. Kriteria rubrik yang baik adalah sbb:

* Mengacu pada tujuan
* Terstruktur dan terintegrasi dalam pembelajaran
* Bersifat *real world situations*
* Tugas adil
* Menantang, menimbulkan rasa ingin tahu
* Petunjuk jelas, ada petunjuk pengerjaan tugas
* Ada batasan waktu pengerjaan tugas
* Mencantumkan kriteria tampilan tugas yang diharapkan

Jika mengalami kesulitan dalam menyusun rubrik yang sempurna, maka cukup membuat rubrik kunci. Rubrik kunci adalah rubrik sederhana berisi seperangkat kriteria yang menunjukkan indikator esensial paling penting yang dapat menggambarkan capaian kompetensi siswa .

**Bab III Analisis Kompetensi**

1. **Prosedur Analisis**

Kurikulum berbasis kompetensi menekankan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dalam standar kompetensi lulusan, komptensi inti dan kompetensi dasar. Oleh karena itu fokus pertama dan utama bagi guru dalam menyiapkan pembelajaran adalah melakukan analisis pada ketiga kompetensi itu. Dari analisis itulah akan diperoleh penjabaran materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian yang diperlukan.

Standar kompetensi lulusan adalah muara utama pencapaian yang dituju semua mata pelajaran pada jenjang tertentu. Sedangkan kompetensi inti adalah pijakan pertama pencapaian yang dituju semua mata pelajaran pada tingkat kompetensi tertentu. Penjabaran kompetensi inti untuk tiap mata pelajaran tersaji dalam rumusan kompetensi dasar.

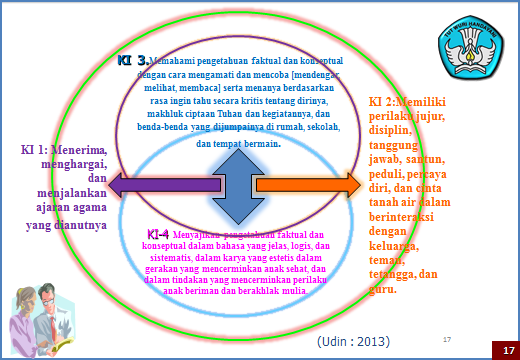
Rumusan standar kompetensi lulusan seperti yang tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 tahun 2013 untuk tingkat SMA adalah sebagai berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| Dimensi | Kualifikasi Kemampuan |
| Sikap | Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia |
| Pengetahuan | Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural,dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi,seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian. |
| Keterampilan | Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri. |

Kompetensi inti tingkat SMA terdiri atas dua tingkatan, yaitu tingkat kompetensi ke lima yang mencakup kelas X dan kelas XI, dan tingkat kompetensi ke enam untuk kelas XII. Rumusan kompetensi yang relelevan bagi kelas X sesua Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi adalah sebagai berikut.

| Kompetensi | Deskripsi Kompetensi |
| --- | --- |
| Sikap Spiritual | 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya |
| Sikap Sosial | 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia |
| Pengetahuan | 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |
| Keterampilan | 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan |

Hubungan empat kompetensi inti dalam lingkup standar kompetensi lulusan adalah sebagai berikut.



Prosedur analisis kompetensi inti (KI) dilakukan dengan langkah sebagai berikut

1. Melakukan linierisasi komptensi dasar dari KI 3 dan KI 4 sesuai materi pokok seperti tabel berikut ini, contoh : Kelas X Rekayasa

| Kompetensi Dasar (KI 3) | Kompetensi Dasar (KI 4) | Materi Pokok (Dalam Silabus) |
| --- | --- | --- |
| 3.1 Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | 4.1 Mendesain produk dan pengemasan karya rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC berdasarkan konsep dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Alat komuniasi sederhana dengan sumber arus listrik DC berdasarkan konsep |
| Dan seterusnya … |  |  |

1. Mengembangkan kompetensi dasar dari KI 3 dan materi pokok (silabus) menjadi materi pembelajaarn yang terdiri atas: fakta, konsep, prinsip, dan prosedur
2. Mengembangkan kompetensi dasar dari KI 4 menjadi indicator keterampilan yang terkait dengan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Tahapan penyusunan indikator dari tingkat yang terendah sampai tertinggi, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.
3. Mengembangkan alternatif pembelajaran mulai dari mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan yang diperlukan untuk mengembangkan sikap sosial dan sikap religius.
4. Menyusun indikator sikap dari KI 2 dan KI 1 yang relevan
5. Merancang penilaian yang diperlukan

Prosedur analisis dapat diilustrasikan dengan diagram berikut ini.

Materi Pokok (Silabus)



Materi Pembelajaran

Fakta, Konsep, Prinsip, dan Prosedur

Alternatif Kegiatan Pembelajaran:

Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasi, dan Mengomunikasikan

Pembelajaran (Silabus)

Indikator Sikap, Pengethuan, dan Keterampilan untuk Penilaian

Penillaian (Silabus)

Lulusan yang :

Cerdas, Kreatif, Produktif, dan Bertanggung jawab

* + 1. Mengembangkan Materi pembelajaran

Pengembangan materi pembelajaran merujuk pada materi pokok dalam silabus dan kompetensi dasar yang termuat dalam kompetensi inti ke tiga (pengetahuan). Dalam penjabaran materi pembelajaran tetap diperlukan untuk melihat linierisai dengan kompetensi inti ke empat (keterampilan).

Hasil pengembangan materi pembelajaran dikelompokan dalam empat kategori, yaitu:

1. Fakta, yaitu kejadian atau peristiwa yang dapat dilihat, didengar, dibaca, disentuh, atau diamati
2. Konsep, merupakan ide yang mempersatukan fakta-fakta atau dengan kata lain konsep merupakan suatu penghubung antara fakta-fakta yang saling berhubungan. Contoh konsep tentang zat cair (kelompok benda-benda seperti air, minyak, alkohol, bensin, dan spiritus) adalah zat yang mempunyai ciri-ciri bentuk selalu berubah sesuai  bentuk wadah/tempat yang ditempatinya,  volume dan beratnya selalu tetap, dapat mengalir dari tempat yang tinggi menuju ke tempat yang lebih rendah, tidak dapat dimampatkan. Konsep adalah kristalisasi dari fakta yang telah didefinisikan.
3. Prinsip, merupakan generalisasi tentang hubungan antara konsep-konsep yang berkaiatan. Prinsip IPA bersifat analitik, sebab merupakan generalisasi induktif yang ditarik dari berapa contoh. Contoh yang merupakan prinsip adalah air jika dipanaskan akan menguap. Prinsip yang menghubungkan adalah konsep air, konsep panas, dan konsep penguapan. Termasuk ke dalam kategori prinsip adalah hokum, teori, dan azas.
4. Prosedur, merupkan sederatan langkah yang bertahap dan sistematis dalam menerapkan prinsip. Langkah prosedural merupakan bagian dari kompetensi pada aspek keterampilan. Pada mata pelajaran prakarya, langkap kerja ilmiah merupakan bagian tidak terpisahkan pada setiap materi pokok.
   * 1. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dikembangkan dengan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan

* + - * 1. Mengamati adalah kegiatan yang dilakukan dengan memaksimalkan pancaindra dengan cara melihat, mendengar, membaca, menyentuh, atau menyimak. Yang diamati adalah materi yang berbentuk fakat, yaitu fenomena atau beristiwa dalam bentuk gambar, video, rekaman suara, atau fakta langsung yang bias disentuh, dilihat, dan sebagaainya
        2. Menanya adalah proses mengkonstruksi pengetahuan berupa konsep, prinsip dan prosedur melalui diskusi kelompo atau diskusi kelas
        3. Mencoba
        4. Mengasosiasi
        5. Mengomunikasikan
    1. Alternatif penilaian (Penilaian Autentik)
       1. Aspek pengetahuan melalui tes dan non tes
       2. Aspek keterampilan melalui observasi kinerja dan portofolio produk
       3. Aspek sikap melalui pengamatan

1. Hasil Analisis Kompetensi
   * 1. Hasil Linierisasi Kompetensi Dasar Kerajinan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kompetensi Dasar (KI 3) | | Kompetensi Dasar (KI 4) | | Materi Pokok (Dalam Silabus) |
| 3.1 | Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | 4.1 | Mendesain produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Produk kerajinan tekstil dan pengemasannya, meliputi :   1. Pengertian desain produk dalam kerajinan tekstil dengan berbagai teknik konstruksi (jahit, jahit aplikasi, , makrame, tenun, tapestry, dll) 2. Aneka karya kerajinan tekstil 3. Fungsi karya kerajinan tekstil 4. Unsur estetika dan ergonomis karya kerajinan tekstil 5. Motif ragam hias pada kerajinan tekstil 6. Teknik pembuatan benda kerajinan tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll) 7. Pengemasan karya kerajinan tekstil. 8. Desain dan pengemasan produk tekstil |
| 3.3 | Memahami proses produksi kerajinan tekstil di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber | 4.2 | Mendesain prosesproduksi karya kerajinan tekstil berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedurberkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Mendesain proses produksi kerajinan tekstil meliputi :   1. Pengertian proses produksi dan sumber yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi kerajinan tekstil. 2. Proses produksi pembuatan kerajinan tekstil dengan berbagai teknik pembuatan benda kerajinan tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll) |
| 3.2 | Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi dari berbagai sumber | 4.3 | Membuat karya kerajinan tekstil yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur | Sumber daya usaha kerajinan tekstil, meliputi :   1. Pengelolaan sumber daya usaha dikenal dengan istilah 6M, yakni *Man* (manusia), *Money* (uang), *Material* (bahan), *Machine (*peralatan), *Method* (cara kerja) dan *Market* (pasar). 2. Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada usaha kerajinan tesktil 3. Praktek pembuatan kerjainan tekstildengan berbagai teknik menghias permukaan kain (ikat celup, batik, sulam, dll) 4. Unsur estetika dan ergonomis karya kerajinan tekstil 5. Standar produk dan proses kerja kerajinan tekstil |
| 3.4 | Memahami konsep kewirausahaan dalam menjalankan sebuah wirausaha kerajinan tekstil | 4.4 | Menyajikan konsep kewirausahaan berdasarkan pengalaman keberhasilan tokoh-tokoh wirausaha kerajinan tekstil | Konsep kewirausahaan, meliputi :   1. Dasar-dasar kewirausahaan bidang kerajinan tekstil 2. Stimulasi dan motivasi wirausaha berdasarkan sifat dan karakter isi, bentuk dan kerja produksi. 3. Karakteris-tik wirausaha-wan yang meliputi : displin, komitmen tinggi, jujur, kreatif dan inovatif, mandiri dan realitis 4. Faktor-faktor penyebab kegagalan dan keberhasilan seseorang berdasarkan karakteristik wirausahawan 5. Pengertian, tujuan, manfaat perilaku kerja prestatif 6. Perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju) meliputi:    * kerja ikhlas    * kerja mawas >< emosional    * kerja cerdas    * kerja keras    * kerja tuntas    * Prinsip cara kerja prestatif |
| 3.5 | Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya kerajinan limbah tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | 4.5 | Mendesain produk dan pengemasan karya kerajinan limbah tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Mengenal produk kerajinan limbah tekstil dan desain pengemasannya, meliputi :   1. Pengertian kerajinan limbah tekstil dan desain dengan berbagai teknik konstruksi (jahit, jahit aplikasi, makrame, tenun, tapestry, dll) 2. Aneka karya kerajinan limbah tekstil 3. Fungsi karya kerajinan limbah tekstil 4. Unsur estetika dan ergonomis karya kerajinan limbah tekstil 5. Motif ragam hias pada kerajinan limbah tekstil 6. Teknik pembuatan benda kerajinan limbah tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll) 7. Pengemasan karya kerajinan limbah tekstil |
| 3.7 | Menganalisis proses produksi kerajinan limbah tekstil di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber. | 4.6 | Mendesain prosesproduksi karya kerajinan limbah tekstil berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Proses produksi kerajinan tekstil berdasarkan standar isi dan standar kerja, meliputi :   1. Proses produksi dan sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi. 2. Menetapkan desain roses produksi pembuatan kerajinan limbah tekstil berdasarkan prosedur berkarya. |
| 3.6 | Memahami sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi kerajinan limbah tekstil | 4.7 | Membuat karya kerajinan limbah tekstil yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur | Sumber daya usaha kerajinan limbah tekstil, meliputi :   1. Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada sentra/usaha (dikenal dengan istilah 6M)kerajinan limbah tekstil 2. Praktek kerajinan limbah tekstil berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja & pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, teknik pengolahan, dan penyajian/penge-masan) |
| 3.8 | Menganalisis sikap dan perilaku wirausaha kerajinan limbah tekstil yang dapat mendukung keberhasilan dalam menjalankan sebuah usaha | 4.8 | Menyajikan hasil analisa sikap dan perilaku wirausaha kerajinan limbah tekstil | Sikap dan Perilaku Wirausaha, meliputi :   1. Berbagai sikap membangun semangat usaha (Inovatif, Kreatifitas, Motivasi, Sikap bekerja efektif dan efisien) 2. Faktor-faktor yang menunjukkan komitmen tinggi 3. Bagaimana menerapkan perilaku tepat waktu, tepat janji 4. Penerapan kepedulian terhadap mutu hasil kerja 5. Penerapan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri 6. Langkah keselamatan kerja 7. Klaim asuransi kerja dan produk |

* + 1. Hasil Linierisasi Kompetensi Dasar Rekayasa

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kompetensi Dasar (KI 3) | | Kompetensi Dasar (KI 4) | | Materi Pokok (Dalam Silabus) |
| 3.1 | Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | 4.1 | Mendesain produk dan pengemasan karya rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC berdasarkan konsep dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Produk dan pengemasannya, meliputi:   1. Pengertian alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC. 2. Aneka jenis produk rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC 3. Manfaat alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC 4. Standar produk dan langkah keselamatan kerja 5. Teknik pengemasan hasil rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC 6. Menetapkan desain dan pengemasan produk rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC |
| 3.3 | Memahami proses produksi rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber | 4.2 | Mendesain prosesproduksi karya rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DCberdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya, teknologi, dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Mendesain proses produksi rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC , meliputi:   1. Pengertian produksi 2. Proses produksi pada sentra/perusahaan produk rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC (teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan) 3. Menetapkan desain proses produksi rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, teknik rekayasa, dan pengemasan) |
| 3.2 | Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi karya rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC | 4.3 | Membuat karya rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur | Sumberdaya usaharekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC, meliputi:   1. Pengelelolaan sumberdaya usaha dikenal dengan istilah 6M, yakni *Man* (manusia), *Money* (uang), *Material* (bahan), *Machine (*peralatan), *Method* (cara kerja) dan *Market* (pasar). 2. Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada usaha rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC 3. Praktek rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja & pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, teknik rekayasa, dan penge-masan) 4. Standar produk dan proses kierja |
| 3.4 | Memahami konsep kewirausahaan dalam menjalankan sebuah wirausaha rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC | 4.4 | Menyajikan konsep kewirausahaan berdasarkan pengalaman keberhasilan tokoh-tokoh wirausaha produk rekayasa sebagai alat komunikasi dengan sumber arus listrik DC | Konsep kewirausahaan, meliputi:   1. Dasar-dasar kewirausahaan bidang rekayasa 2. Sytimulasi dan Motivasi wirausaha berdasarkan sifat dan karakter isi, bentuk dan kerja produiksi. 3. Karakter dan karakteristik (watak, nilai dan ciri) kewirausahaan 4. Faktor-faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan wirausaha 5. Pengerti-an, tujuan, manfaat perilaku kerja prestatif 6. Penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju) meliputi:    * kerja ikhlas    * kerja mawas >< emosional    * kerja cerdas    * kerja keras    * kerja tuntas    * Prinsip cara kerja prestatif. |
| 3.5 | Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | 4.5 | Mendesain produk dan pengemasan karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Mengenal produk hasil rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik dan Desain kemasan produk, meliputi:   1. Dasar-dasar merangkai alat dengan sumber arus listrik 2. Aneka jenis hasil rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik 3. Manfaat alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik 4. Standar produk hasil alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik 5. Teknik ngemasan hasil rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik 6. Menetapkan desain dan pengemasan produk rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik |
| 3.7 | Memahami proses produksi karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber | 4.6 | Mendesain prosesproduksi karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya, teknologi, dan prosedur berkaryadengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Proses produksi rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik berdasarkan standar isi dan proses kerja, meliputi:   1. Proses produksi pada sentra/usaha rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik (teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan) 2. Menetapkan desain proses produksi rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, teknik rekayasa, dan pengemasan) |
| 3.6 | Memahami sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik | 4.7 | Membuat karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur | Sumberdaya usaha rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik meliputi:   1. Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada sentra/usaha (dikenal dengan istilah 6M)rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik 2. Praktek rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja & pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, teknik pengolahan, dan penyajian/pengemasan) 3. Pemeliharaan dan peningkatan program intensifikasi dan ekstensifikasi alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik sesuai dengan standar produk. |
| 3.8 | Menganalisis sikap dan perilaku wirausaha karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik yang dapat mendukung keberhasilan dalam menjalankan sebuah usaha | 4.8 | Menyajikan hasil analisa sikap dan perilaku wirausaha produk rekayasa alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik | 1. Berbagai sikap membangun semangat usaha (Inovatif, Kreatifitas, Motivasi, Sikap bekerja efektif dan efisien) 2. Faktor-faktor yang menunjukkan komitmen tinggi 3. Bagaimana menerapkan perilaku tepat waktu, tepat janji 4. Penerapan kepedulian terhadap mutu hasil kerja 5. Penerapan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri 6. Langkah keselamatan kerja 7. Claim asuransi kerja dan produk |

* + 1. Hasil Linierisasi Kompetensi Dasar Budidaya

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kompetensi Dasar (KI 3) | | Kompetensi Dasar (KI 4) | | Materi Pokok (Dalam Silabus) |
| 3.1 | Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan hasil budidaya tanaman hias berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | 4.1 | Mendesain produk dan pengemasan hasil budidaya tanaman hias berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Produk budidaya tananman hias dan pengemasannya, meliputi:   1. Pengertian tanaman hias. 2. Aneka jenis produk budidaya tanaman hias 3. Manfaat tanaman hias 4. Eco-system budidaya tanaman hias 5. Standar produk dan langkah keselamatan kerja 6. Teknik pengemasan hasil budidaya tanaman hias 7. Menetapkan desain dan pengemasan produk budidayatanaman hias |
| 3.3 | Memahami proses produksi budidaya tanaman hias di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber | 4.2 | Mendesain proses produksi usaha budidaya tanaman hias berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Mendesain proses produksi budidaya tanaman hias, meliputi:   1. Pengertian produksi 2. Proses produksi pada sentra/perusahaan produk budidaya tanaman hias(teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan) 3. Menetapkan desain proses produksi budidaya tanaman hias berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, teknik budidaya, dan pengemasan) |
| 3.2 | Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi budidaya tanaman hias | 4.3 | Mempraktikan budidaya tanaman hias yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur | Sumberdaya usahabudidaya tanaman hias, meliputi:   1. Pengelelolaan sumberdaya usaha dikenal dengan istilah 6M, yakni *Man* (manusia), *Money* (uang), *Material* (bahan), *Machine (*peralatan), *Method* (cara kerja) dan *Market* (pasar). 2. Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada usaha budidaya tanaman hias 3. Praktek budidaya tanaman hias berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja & pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, teknik budidaya, dan penge-masan) 4. Standar produk dan proses kierja |
| 3.4 | Memahami konsep kewirausahaan dalam menjalankan sebuah wirausaha budidaya tanaman hias | 4.4 | Menyajikan konsep kewirausahaan berdasarkan pengalaman keberhasilan tokoh-tokoh wirausaha budidaya tanaman hias | Konsep kewirausahaan, meliputi:   1. Dasar-dasar kewirausahaan bidang budidaya 2. Sytimulasi dan Motivasi wirausaha berdasarkan sifat dan karakter isi, bentuk dan kerja produiksi. 3. Karakter dan karakteristik (watak, nilai dan ciri) kewirausahaan 4. Faktor-faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan wirausaha 5. Pengertian, tujuan, manfaat perilaku kerja prestatif 6. Penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju) meliputi:    * kerja ikhlas    * kerja mawas >< emosional    * kerja cerdas    * kerja keras    * kerja tuntas    * Prinsip cara kerja prestatif |
| 3.5 | Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan hasil budidaya tanaman pangan berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | 4.5 | Mendesain produk dan pengemasan hasil budidaya tanaman pangan berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Mengenal produk hasil budidaya tanaman pangan dan Desain kemasan produk, meliputi:   1. Dasar-dasar menanam tanaman pangan 2. Aneka jenis hasil budidaya tanaman pangan (umbi umbian, serealia dan kacang kacangan) 3. Manfaat tanaman pangan 4. Ekosistem budidaya tanaman pangan 5. Standar produk hasil tanaman pangan 6. Teknik ngemasan hasil budidaya tanaman pangan 7. Menetapkan desain dan pengemasan produk budidaya tanaman pangan |
| 3.7 | Memahami proses produksi budidaya tanaman pangan di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber | 4.6 | Mendesain prosesproduksibudidaya tanaman pangan berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Proses produksi budidaya tanaman pangan berdasarkabn stndar isi dan proses kerja, meliputi:   1. Proses produksi pada sentra/usaha budidaya tanaman pangan (teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan) 2. Menetapkan desain proses produksi budidaya tanaman pangan berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, teknik budidaya, dan pengemasan) |
| 3.6 | Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi budidaya tanaman pangan | 4.7 | Mempraktikan budidaya tanaman pangan sesuai teknik dan prosedur | Sumberdaya usaha budidaya tanaman pangan meliputi:   1. Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada sentra/usaha (dikenal dengan istilah 6M)budidaya tanaman pangan 2. Praktek budidaya tanaman pangan berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja & pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, teknik pengolahan, dan penyajian/penge-masan) 3. Pemeliharaan dan peningkatan program intensifikasi dan ekstensifikasi tanaman pangan sesuai dengan standar produk. |
| 3.8 | Menganalisis sikap dan perilaku wirausaha budidaya tanaman pangan yang dapat mendukung keberhasilan dalam menjalankan sebuah usaha | 3.8 | Menyajikan hasil analisa sikap dan perilaku wirausaha budidaya tanaman pangan | 1. Berbagai sikap membangun semangat usaha (Inovatif, Kreatifitas, Motivasi, Sikap bekerja efektif dan efisien) 2. Faktor-faktor yang menunjukkan komitmen tinggi 3. Bagaimana menerapkan perilaku tepat waktu, tepat janji 4. Penerapan kepedulian terhadap mutu hasil kerja 5. Penerapan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri 6. Langkah keselamatan kerja 7. Claim asuransi kerja dan produk |

* + 1. Hasil Linierisasi Kompetensi Dasar Pengolahan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kompetensi Dasar (KI 3) | | Kompetensi Dasar (KI 4) | | Materi Pokok (Dalam Silabus) |
| 3.1 | Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya pengawetan bahan nabati dan hewani berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | 4.1 | Mendesain produk dan pengemasan pengawetan bahan nabati dan hewani yang diawetkan berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Desain produk dan pengawasan karya pengawetan bahan nabati dan hewani, meliputi:   1. Pengertian pengawetan bahan nabati dan hewani 2. Aneka jenis produk pengawet-an bahan nabati dan hewani 3. Manfaat dan kandungan bahan pada produk pengawetan bahan nabati dan hewani 4. Penyajian dan pengemasan produk pengawetan bahan nabati dan hewani 5. Menetapkan desain dan pengemasan produk pengawetan bahan nabati dan hewani |
| 3.3 | Memahami proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber | 4.2 | Mendesain proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Mendesain proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani, meliputi:   1. Manajemen umum (POAC) 2. Proses produksi pada sentra/perusahaan produk pengawetan bahan nabati dan hewani (teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan) 3. Menetapkan desain proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan penyajian/penge-masan) |
| 3.2 | Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani | 4.3 | Membuat karya pengolahan pengawetan bahan nabati dan hewani yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur | Perusahaan dan pembuatan karya pengolahan pengawetan bahan nabati dan hewani, meliputi:   1. Pengertian sumberdaya perusahaan dikenal dengan istilah 6M, yakni *Man* (manusia), *Money* (uang), *Material* (bahan), *Machine (*peralatan), *Method* (cara kerja) dan *Market* (pasar). 2. Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada sentra/perusaha-an produk pengawetan bahan nabati dan hewani 3. Pembuatan karya/produk pengawetan bahan nabati dan hewani berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja & pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan penyajian/penge-masan) |
| 3.4 | Memahami konsep kewirausahaan dalam menjalankan sebuah wirausaha pengawetan bahan nabati dan hewani | 4.4 | Menyajikan konsep kewirausahaan berdasarkan pengalaman keberhasilan tokoh-tokoh wirausaha pengawetan bahan nabati dan hewani | Konsep kewirausahaan, meliputi:   1. Pengertian kewirausahaan 2. Manfaat berwirausaha sebagai motivasi 3. Karakter dan karakteristik (watak, nilai dan ciri) kewirausahaan 4. Faktor-faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan wirausaha 5. Pengertian, tujuan, manfaat perilaku kerja prestatif 6. Penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju) meliputi:    * kerja ikhlas    * kerja mawas >< emosional    * kerja cerdas    * kerja keras    * kerja tuntas    * Prinsip cara kerja prestatif |
| 3.5 | Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | 4.5 | Mendesain produk dan pengemasan karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Desain produk dan pengemasan karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih   1. Pengertian bahan pangan nabati dan hewani, serta produk pembersih 2. Beberapa jenis bahan pangan nabati dan hewani yang dapat dibuat produk pembersih (sabun,shampo,sabun lerak) 3. Manfaat dan kandungan bahan pangan nabati dan hewani sebagai produk pembersih 4. Pengemasan produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani   Menetapkan desain dan pengemasan produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani |
| 3.7 | Memahami proses produksi pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber | 4.6 | Mendesain proses produksi karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Mendesain proses produksi produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani, meliputi:   1. Proses produksi pada sentra/perusahaan produk bahan pangan nabati dan hewani (teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan) 2. Menetapkan desain proses produksi produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan pengemasan) |
| 3.6 | Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih | 4.7 | Membuat karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur | Sumberdaya perusahaa dan pembuatan karya pengolahan pengawetan bahan nabati dan hewani, meliputi:   1. Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada sentra/perusaha-an (dikenal dengan istilah 6M) produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani 2. Pembuatan karya/produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja & pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan penyajian/penge-masan) |
| 3.8 | Menganalisis sikap dan perilaku wirausaha pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih yang dapat mendukung keberhasilan dalam menjalankan sebuah usaha | 4.8 | Menyajikan hasil analisa sikap dan perilaku wirausaha karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih | 1. Berbagai sikap membangun semangat usaha (Inovatif, Kreatifitas, Motivasi, Sikap bekerja efektif dan efisien) 2. Faktor-faktor yang menunjukkan komitmen tinggi 3. Bagaimana menerapkan perilaku tepat waktu, tepat janji 4. Penerapan kepedulian terhadap mutu hasil kerja 5. Penerapan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri |

1. Hasil Analisis Kompetensi Dasar
   * 1. Hasil Linierisasi Kompetensi Dasar Kerajinan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KI 1 | : | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya |
| KI 2 | : | Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. |
| KI 3 | : | Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |
| KI 4 | : | Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kompetensi Dasar** | **Materi Pokok** | **Materi Pembelajaran** | **Alternatif Pembelajaran** | **Sikap** | | | | **Pengetahuan** | | **Keterampilan** | |
| **Indikator** | **Penilaian** | | | **Indikator** | **Penilaian** | **Indikator** | **Penilaian** |
| 3.1  Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya  4.1  Mendesain produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Produk kerajinan tekstil dan pengemasannya, meliputi :   1. Pengertian desain produk dalam kerajinan tekstil dengan berbagai teknik konstruksi (jahit, jahit aplikasi, , makrame, tenun, tapestry, dll) 2. Aneka karya kerajinan tekstil 3. Fungsi karya kerajinan tekstil 4. Unsur estetika dan ergonomis karya kerajinan tekstil 5. Motif ragam hias pada kerajinan tekstil 6. Teknik pembuatan benda kerajinan tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll) 7. Pengemasan karya kerajinan tekstil 8. Desain dan pengemasan produk tekstil | **Fakta**:   * Produksi kerajinan tekstil yang berkembang saat ini. * Pengemasan hasil produksi tekstil di daerah saat ini.   **Konsep**:   * Desain produksi kerajinan tekstil dengan perangkat lunak grafis (komputer) * Desain pengemasan kerajinan tekstil dengan perangkat lunak grafis (komputer)   **Prinsip**:   * Menentukan desain produksi dan pengemasan kerajinan tekstil dengan perangkat lunak grafis * Penggunaan perangkat lunak grafis untuk desain dan pengemasan kerajinan tekstil   **Prosedur**:   * Langkah kerja desain dan pengemasan kerajinan tekstil dengan perangkat lunak grafis * Percobaan membuat desain dan pengemasan kerajinan tekstil dengan perangkat lunak grafis | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan kerajinan tekstil, jenis bahan dasar, alat, teknik, prosedur pembuatan karya, dan penyajian/pengemasan produk kerajinan tekstil agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.   **Menanya:**   * Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan fungsi karya, bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan kerajinan tekstil agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. * Menggali informasi yang berkaitan dengan kerajinan tekstil dan usaha kerajinan tekstil yang berkembang di wilayah setempat.   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengetahuan motif ragam hias daerah, bahan, alat , teknik dan prosedur pembuatan karya kerajinan tekstil serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha kerajinan tekstil yang ada di wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Mengasosiasi**   * Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan, bahan, alat , teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan tekstil yang ada dilingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Merekonstruksi model karya kerajinan tekstil dan mengidentifikasi bahan yang digunakannya untuk melatih rasa ingin tahu, ketelitian, dan rasa syukur terhadap anugerah kepandaian dari Tuhan yang diberikan oleh pengrajin * Melakukan ekprerimen terhadap berbagai bahan dan teknik yang akan digunakan sebagai karya dan menampilkan semua hasil temuan dalam buku rancangan (ditempel dan diberi komentar, peserta didik, kawan, dan guru). * Membuat rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan tekstil dan pengemasannya berdasarkan orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. * Membuat karya kerajinan tekstil dan pengemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif serta memperhatikan kerapihan dan kebersihan lingkungannya.   **Mengkomunikasikan**   * Melakukan konsultasi dalam berkarya dengan guru san sumber belajar lainnya terhadap rencana karya yang akan dibuat. * Mengevaluasi/menguji hasil pembuatan karya kerajinan tekstil untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya dan pengemasannya dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan tekstil yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural, serta mempresentasikan di kelas. | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan * Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab | | **Observasi**:   * Mengamati karya kerajinan tekstil melalui media cetak dan internet * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif * Toleran | * Menjelaskan konsep desain produk dalam kerajinan tekstil dengan berbagai teknik konstruksi (jahit, jahit aplikasi, , makrame, tenun, tapestry, dll) * Menjelaskan aneka karya kerajinan tekstil * Menjelaskan fungsi karya kerajinan tekstil tekstil * Membedakan unsur estetika dan ergonomis karya kerajinan tekstil. * Menjelaskan motif ragam hias pada kerajinan tekstil * Menjelaskan teknik pembuatan benda kerajinan tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll) * Menjelaskan cara pengemasan karya kerajinan tekstil dengan perangkat lunak grafis * Membuat desain dan pengemasan produk tekstil * Melaporkan secara lisan atau tulisan mengenai karya kerajinan tekstil. | | * Definisi produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil * Macam-macam produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil * Presentasi tentang produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil | * Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil. * Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya. * Membuat produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil | **Tugas:**  Membuat karya kerajinan tekstil.  **Produk:**  Gambar atau desain produk dan pengemasan kerajinan tekstil dengan obyek-obyek yang berbeda.  **Portofolio:** membuat sketsa dari obyek mahluk hidup dan benda mati produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil |
| 3.3  Memahami proses produksi kerajinan tekstil di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber  4.2  Mendesain prosesproduksi karya kerajinan tekstil berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedurberkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Mendesain proses produksi kerajinan tekstil meliputi :   1. Pengertian proses produksi dan sumber yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi kerajinan tekstil. 2. Proses produksi pembuatan kerajinan tekstil dengan berbagai teknik pembuatan benda kerajinan tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll) | **Fakta**:   1. Proses produksi kerajinan tekstil yang berkembang saat ini dilihat dari kebutuhan sumberdaya 2. Prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat.   **Konsep**:   1. Proses produksi kerajinan tekstil yang berkembang saat ini dengan melibatkan perangkat lunak grafis untuk menunjang kebutuhan sumberdaya 2. Desain prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat   **Prinsip**:   1. Menentukan proses produksi kerajinan tekstil yang berkembang saat ini dengan melibatkan perangkat lunak grafis untuk menunjang kebutuhan sumberdaya 2. Penggunaan perangkat lunak desain prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat   **Prosedur**:   1. Langkah kerja proses produksi kerajinan tekstil yang berkembang saat ini dengan melibatkan perangkat lunak grafis untuk menunjang kebutuhan sumberdaya 2. Percobaan penggunaan perangkat lunak desain prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi pembuatan karya kerajinan tekstil agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.   **Menanya:**   * Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan proses produksi pembuatan kerajinan tekstil agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. * Menggali informasi yang berkaitan dengan proses produksi kerajinan tekstil yang berkembang di wilayah setempat.   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengetahuan sumber daya dan proses produksi pembuatan kerajinan tekstil yang ada di wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Mengasosiasi**   * Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan sumber daya dan proses produksi yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan tekstil yang ada dilingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Membuat rancangan gagasan proses produksi berkarya dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan tekstil dan pengemasannya berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setepat dan lainnya dengan.orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. * Membuat karya kerajinan tekstil dan pengemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif serta memperhatikan kerapihan dan kebersihan lingkungannya.   **Mengkomunikasikan**   * Melakukan konsultasi dalam berkarya dengan guru san sumber belajar lainnya terhadap rencana karya yang akan dibuat. * Mengevaluasi/menguji hasil pembuatan karya kerajinan tekstil untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan sumber daya dan proses produksi pembuatan karya dan pengemasannya dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan tesktil yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural, serta mempresentasikan di kelas. | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan * Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab | | **Observasi**:   * Mengamati karya kerajinan tekstil melalui media cetak dan internet * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif * Toleran | * Menjelaskan pengertian proses produksi dan sumber yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi kerajinan tekstil * Menjelaskan proses produksi pembuatan kerajinan tekstil dengan berbagai teknik pembuatan benda kerajinan tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll) | | * Definisi proses produksi dan sumber yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi kerajinan tekstil * Macam-macam proses produksi pembuatan kerajinan tekstil dengan berbagai teknik pembuatan benda kerajinan tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll) | * Bereksperimen dengan proses produksi dan sumber yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi kerajinan tekstil. * Menghubungkan macam-macam proses produksi pembuatan kerajinan tekstil dengan berbagai teknik pembuatan benda kerajinan tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll) | **Tugas:**  Membuat karya kerajinan tekstil.  **Produk:**  Gambar atau desain produk dan pengemasan kerajinan tekstil dengan obyek-obyek yang berbeda.  **Portofolio:** membuat sketsa dari obyek mahluk hidup dan benda mati produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil |
| 3.2  Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi dari berbagai sumber  4.3  Membuat karya kerajinan tekstil yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur | Sumber daya usaha kerajinan tekstil, meliputi :   1. Pengelolaan sumber daya usaha dikenal dengan istilah 6M, yakni *Man* (manusia), *Money* (uang), *Material* (bahan), *Machine (*peralatan), *Method* (cara kerja) dan *Market* (pasar). 2. Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada usaha kerajinan tesktil 3. Praktek pembuatan kerjainan tekstildengan berbagai teknik menghias permukaan kain (ikat celup, batik, sulam, dll) 4. Unsur estetika dan ergonomis karya kerajinan tekstil 5. Standar produk dan proses kerja kerajinan tekstil | **Fakta**:   * Pengelolaan sumber daya usaha dikenal dengan istilah 6M, yakni *Man* (manusia), *Money* (uang), *Material* (bahan), *Machine (*peralatan), *Method* (cara kerja) dan *Market* (pasar).   **Konsep**:   1. Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada usaha kerajinan tesktil 2. Desain prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat   **Prinsip**:   1. Menentukan pembuatan kerjainan tekstil dengan berbagai teknik menghias permukaan kain (ikat celup, batik, sulam, dll) dengan melibatkan perangkat lunak grafis untuk menunjang kebutuhan sumberdaya 2. Penggunaan perangkat lunak desain prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat   **Prosedur**:   1. Langkah kerja proses produksi kerajinan tekstil yang berkembang saat ini dengan melibatkan perangkat lunak grafis untuk menunjang kebutuhan sumberdaya 2. Percobaan penggunaan perangkat lunak desain prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi pembuatan karya kerajinan tekstil agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.   **Menanya:**   * Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan proses produksi pembuatan kerajinan tekstil agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. * Menggali informasi yang berkaitan dengan proses produksi kerajinan tekstil yang berkembang di wilayah setempat.   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengetahuan sumber daya dan proses produksi pembuatan kerajinan tekstil yang ada di wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Mengasosiasi**   * Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan sumber daya dan proses produksi yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan tekstil yang ada dilingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Membuat rancangan gagasan proses produksi berkarya dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan tekstil dan pengemasannya berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setepat dan lainnya dengan.orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. * Membuat karya kerajinan tekstil dan pengemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif serta memperhatikan kerapihan dan kebersihan lingkungannya   **Mengkomunikasikan**   * Melakukan konsultasi dalam berkarya dengan guru san sumber belajar lainnya terhadap rencana karya yang akan dibuat. * Mengevaluasi/menguji hasil pembuatan karya kerajinan tekstil untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan sumber daya dan proses produksi pembuatan karya dan pengemasannya dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan tesktil yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural, serta mempresentasikan di kelas | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan * Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab. * Menunjukkan unsur estetika dan ergonomis karya kerajinan tekstil | | **Observasi**:   * Mengamati karya kerajinan tekstil melalui media cetak dan internet * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok * Melakukan kegiatan wawancara tentang pengetahuan sumber daya dan proses produksi pembuatan kerajinan tekstil yang ada di wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif * Toleran | * Menjelaskan pengertian pengelolaan sumber daya usaha dikenal dengan istilah 6M, yakni Man (manusia), Money (uang), Material (bahan), Machine (peralatan), Method (cara kerja) dan Market (pasar) * Menjelaskan identifikasi kebutuhan sumberdaya pada usaha kerajinan tesktil. * Menjelaskan standar produk dan proses kerja kerajinan tekstil | | * Definisi proses produksi dan sumber yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi kerajinan tekstil * Macam-macam proses produksi pembuatan kerajinan tekstil dengan berbagai teknik pembuatan benda kerajinan tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll) | * Praktek pembuatan kerjainan tekstil dengan berbagai teknik menghias permukaan kain (ikat celup, batik, sulam, dll). * Menghubungkan macam-macam proses produksi pembuatan kerajinan tekstil dengan berbagai teknik pembuatan benda kerajinan tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll) | **Tugas:**  Membuat karya kerajinan tekstil.  **Produk:**  Gambar atau desain produk dan pengemasan kerajinan tekstil dengan obyek-obyek yang berbeda.  **Portofolio:** membuat sketsa dari obyek mahluk hidup dan benda mati produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil |
| 3.4  Memahami konsep kewirausahaan dalam menjalankan sebuah wirausaha kerajinan tekstil  4.4  Menyajikan konsep kewirausahaan berdasarkan pengalaman keberhasilan tokoh-tokoh wirausaha kerajinan tekstil | Konsep kewirausahaan, meliputi :   1. Dasar-dasar kewirausahaan bidang kerajinan tekstil 2. Stimulasi dan motivasi wirausaha berdasarkan sifat dan karakter isi, bentuk dan kerja produksi. 3. Karakteris-tik wirausaha-wan yang meliputi : displin, komitmen tinggi, jujur, kreatif dan inovatif, mandiri dan realitis 4. Faktor-faktor penyebab kegagalan dan keberhasilan seseorang berdasarkan karakteristik wirausahawan 5. Pengertian, tujuan, manfaat perilaku kerja prestatif 6. Perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju) meliputi:    * kerja ikhlas    * kerja mawas >< emosional    * kerja cerdas    * kerja keras    * kerja tuntas    * Prinsip cara kerja prestatif | **Fakta**:   * Kewirausahaan bidang kerajinan tekstil.   **Konsep**:   1. Dasar-dasar kewirausahaan bidang kerajinan tekstil 2. Stimulasi dan motivasi wirausaha berdasarkan sifat dan karakter isi, bentuk dan kerja produksi   **Prinsip**:   1. Karakteris-tik wirausaha-wan yang meliputi : displin, komitmen tinggi, jujur, kreatif dan inovatif, mandiri dan realitis 2. Faktor-faktor penyebab kegagalan dan keberhasilan seseorang berdasarkan karakteristik wirausahawan 3. Pengertian, tujuan, manfaat perilaku kerja prestatif   **Prosedur**:   * Perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju) meliputi:   + kerja ikhlas   + kerja mawas >< emosional   + kerja cerdas   + kerja keras   + kerja tuntas   + Prinsip cara kerja prestatif | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan wirausaha dan kewirausahaan, tujuan, dan manfaat wirausaha agar terbangun rasa ingin tahu. * Mengamati karakteristik wirausahawan berdasarkan buku teks dan sumber bacaan/media dengan cermat dan teliti serta penuh rasa ingin tahu.   **Menanya:**   * Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan pengalaman menjalankan usaha kerajinan tekstil dan mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan wirausaha kerajinan tekstil agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan.   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengetahuan wirausaha, keberhasilan dan kegagalan wirausaha kerajinan tekstil di lingkungan wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Mengasosiasi**   * Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan wirausaha, keberhasilan dan kegagalan wirausaha kerajinan tekstil yang ada di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Membuat rancangan gagasan dalam bentuk tertulis/gambar skets untuk kegiatan pembuatan usaha kerajinan tekstil berdasarkan orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. * Membuat usaha kerajinan tekstil dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan sikap bekerjasama, toleransi, disiplin, tanggung jawab dan peduli akan kerapihan dan kebersihan lingkungannya   **Mengkomunikasikan**   * Mengevaluasi/menguji hasil analisa usaha kerajinan tekstil untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan wirausaha, keberhasilan dan kegagalan wirausaha kerajinan tesktil dengan tampilan menarik terhadap sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural, serta mempresentasikan di kelas | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan * Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab. * Menunjukkan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju) | | **Observasi**:   * Mengamati karya kerajinan tekstil melalui media cetak dan internet * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok * Melakukan kegiatan wawancara tentang pengetahuan sumber daya dan proses produksi pembuatan kerajinan tekstil yang ada di wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif * Toleran | * Menjelaskan dasar-dasar kewirausahaan bidang kerajinan tekstil * Menjelaskan stimulasi dan motivasi wirausaha berdasarkan sifat dan karakter isi, bentuk dan kerja produksi. * Menjelaskan faktor-faktor penyebab kegagalan seseorang berdasarkan karakteristik wirausahawan * Menjelaskan faktor-faktor penyebab keberhasilan seseorang berdasarkan karakteristik wirausahawan | | * Definisi dasar-dasar kewirausahaan bidang kerajinan tekstil * Stimulasi dan motivasi wirausaha berdasarkan sifat dan karakter isi, bentuk dan kerja produksi * Faktor-faktor penyebab kegagalan dan keberhasilan seseorang berdasarkan karakteristik wirausahawan | * Praktek kewirausahaan dalam menjalankan sebuah wirausaha kerajinan tekstil. * Mencari tokoh-tokoh wirausaha kerajinan tekstil di internet | **Tugas:**  Membuat karya wirausaha kerajinan tekstil.  **Produk:**  Gambar tokoh-tokoh wirausaha kerajinan tekstil di internet.  **Portofolio:** Membuat biografi tokoh-tokoh wirausaha kerajinan tekstil di internet |
| 3.5  Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya kerajinan limbah tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya  4.5  Mendesain produk dan pengemasan karya kerajinan limbah tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Mengenal produk kerajinan limbah tekstil dan desain pengemasannya, meliputi :   1. Pengertian kerajinan limbah tekstil dan desain dengan berbagai teknik konstruksi (jahit, jahit aplikasi, makrame, tenun, tapestry, dll) 2. Aneka karya kerajinan limbah tekstil 3. Fungsi karya kerajinan limbah tekstil 4. Unsur estetika dan ergonomis karya kerajinan limbah tekstil 5. Motif ragam hias pada kerajinan limbah tekstil 6. Teknik pembuatan benda kerajinan limbah tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, tapestry, dll) 7. Pengemasan karya kerajinan limbah tekstil | **Fakta**:   * Kerajinan limbah tekstil dan desain * Aneka karya kerajinan limbah tekstil   **Konsep**:   * Teknik konstruksi kerajinan limbah tekstil dan desain   **Prinsip**:   * Fungsi karya kerajinan limbah tekstil * Pengertian, tujuan, manfaat perilaku kerja prestatif   **Prosedur**:   * Teknik pembuatan benda kerajinan limbah tekstil dan pengemasan karya kerajinan limbah tekstil dibantu dengan teknologi informasi dan komunikasi. | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan kerajinan limbah tekstil, jenis bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan karya kerajinan limbah tekstil agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.   **Menanya:**   * Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan fungsi karya, bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan kerajinan limbah tekstil agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. * Menggali informasi yang berkaitan dengan kerajinan limbah tekstil dan usaha kerajinan limbah tekstil yang berkembang di wilayah setempat.   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengetahuan motif ragam hias daerah, bahan, alat , teknik dan prosedur pembuatan karya kerajinan limbah tekstil serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha kerajinan limbah tekstil yang ada di wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Mengasosiasi**   * Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan, bahan, alat , teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan limbah tekstil yang ada dilingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Mengamati dan merekonstruksi model karya kerajinan limbah tekstil dan mengidentifikasi bahan yang digunakannya untuk melatih rasa ingin tahu, ketelitian, dan rasa syukur terhadap anugerah kepandaian dari Tuhan yang diberikan oleh pengrajin * Melakukan ekprerimen terhadap berbagai bahan dan teknik yang akan digunakan sebagai karya dan menampilkan semua hasil temuan dalam buku rancangan (ditempel dan diberi komentar, peserta didik, kawan, dan guru). * Membuat rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan limbah tekstil dan pengemasannya berdasarkan orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. * Membuat karya kerajinan limbah tekstil dan pengemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif serta memperhatikan kerapihan dan kebersihan lingkungannya   **Mengkomunikasikan**   * Melakukan konsultasi dalam berkarya dengan guru san sumber belajar lainnya terhadap rencana karya yang akan dibuat. * Mengevaluasi/menguji hasil pembuatan karya kerajinan limbah tekstil untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya dan pengemasannya dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan limbah tekstil yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural, serta mempresentasikan di kelas | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan * Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab. * Menunjukkan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju) | | **Observasi**:   * Mengamati desain produk dan pengemasan karya kerajinan limbah tekstil berdasarkan konsep berkarya * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif * Toleran | * Menjelaskan pengertian kerajinan limbah tekstil dan desain dengan berbagai teknik konstruksi (jahit, jahit aplikasi, makrame, tenun, tapestry, dll) * Menjelaskan aneka karya kerajinan limbah tekstil. * Menjelaskan fungsi karya kerajinan limbah tekstil | | * Definisi kerajinan limbah tekstil dan desain dengan berbagai teknik konstruksi (jahit, jahit aplikasi, makrame, tenun, tapestry, dll) * Definisi aneka karya kerajinan limbah tekstil. * Definisi fungsi karya kerajinan limbah tekstil | * Gagasan dalam mendesain produk dan pengemasan karya kerajinan kerajinan limbah tekstil | **Tugas:**  Membuat kerajinan dan desain  aneka karya kerajinan limbah tekstil.  **Produk:**   * Rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan limbah tekstil * Pembuatan karya dan pengemasan karya kerajinan limbah tesktil dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat   **Portofolio:** Membuat laporan berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan limbah tekstil yang dibuatnya |
| 3.7  Menganalisis proses produksi kerajinan limbah tekstil di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber  4.6  Mendesain proses produksi karya kerajinan limbah tekstil berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya. | Proses produksi kerajinan tekstil berdasarkan standar isi dan standar kerja, meliputi :   1. Proses produksi dan sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi. 2. Menetapkan desain roses produksi pembuatan kerajinan limbah tekstil berdasarkan prosedur berkarya. | **Fakta**:   * Produksi kerajinan limbah tekstil di wilayah setempat   **Konsep**:   * Proses produksi karya kerajinan limbah tekstil berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat   **Prinsip**:   * Analisis dan desain proses produksi kerajinan limbah tekstil di wilayah setempat   **Prosedur**:   * Teknik identifikasi dan proses produksi kerajinan limbah tekstil berdasarkan kebutuhan sumber daya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat. | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi pembuatan karya kerajinan limbah tekstil agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.   **Menanya:**   * Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan proses produksi pembuatan kerajinan limbah tekstil agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. * Menggali informasi yang berkaitan dengan proses produksi kerajinan limbah tekstil yang berkembang di wilayah setempat.   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengetahuan sumber daya dan proses produksi pembuatan kerajinan limbah tekstil yang ada di wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Mengasosiasi**   * Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan, bahan, alat , teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan limbah tekstil yang ada dilingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Membuat rancangan gagasan proses produksi berkarya dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan limbah tekstil dan pengemasannya berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setepat dan lainnya dengan.orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. * Membuat karya kerajinan limbah tekstil dan pengemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif serta memperhatikan kerapihan dan kebersihan lingkungannya   **Mengkomunikasikan**   * Melakukan konsultasi dalam berkarya dengan guru san sumber belajar lainnya terhadap rencana karya yang akan dibuat. * Mengevaluasi/menguji hasil pembuatan karya kerajinan limbah tekstil untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya dan pengemasannya dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan limbah tekstil yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural, serta mempresentasikan di kelas. | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan * Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab. * Menunjukkan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju) | | **Observasi**:   * Mengamati dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi pembuatan karya kerajinan limbah tekstil agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif * Toleran | * Menjelaskan proses produksi dan sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi * Menjelaskan desain roses produksi pembuatan kerajinan limbah tekstil berdasarkan prosedur berkarya. * Menetapkan desain roses produksi pembuatan kerajinan limbah tekstil berdasarkan prosedur berkarya | | * Definisi proses produksi dan sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi * Definisi aneka karya kerajinan limbah tekstil. * Desain roses produksi pembuatan kerajinan limbah tekstil berdasarkan prosedur berkarya | * Gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan limbah tekstil | **Tugas:**  Pembuatan karya dan pengemasan karya kerajinan limbah tekstil dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat.  **Produk:**   * Rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan limbah tekstil * Pembuatan karya dan pengemasan karya kerajinan limbah tesktil dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat   **Portofolio:**   * Membuat laporan berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan limbah tekstil yang dibuatnya |
| 3.6  Memahami sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi kerajinan limbah tekstil  4.7  Membuat karya kerajinan limbah tekstil yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur | Sumber daya usaha kerajinan limbah tekstil, meliputi :   1. Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada sentra/usaha (dikenal dengan istilah 6M)kerajinan limbah tekstil 2. Praktek kerajinan limbah tekstil berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja & pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, teknik pengolahan, dan penyajian/penge-masan) | **Fakta**:   * Sumber daya dan karya kerajinan limbah tekstil yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur   **Konsep**:   * Proses produksi karya kerajinan limbah tekstil berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat   **Prinsip**:   * Analisis dan desain proses produksi kerajinan limbah tekstil di wilayah setempat   **Prosedur**:   * Teknik identifikasi dan proses produksi kerajinan limbah tekstil berdasarkan kebutuhan sumber daya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat. | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan kerajinan limbah tekstil, jenis bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan karya kerajinan limbah tekstil agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.   **Menanya:**   * Melakukan diskusi tentang aneka karya yang berkaitan dengan fungsi karya, bahan dasar, alat, teknik, dan prosedur pembuatan kerajinan limbah tekstil agar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. * Menggali informasi yang berkaitan dengan kerajinan limbah tekstil dan usaha kerajinan limbah tekstil yang berkembang di wilayah setempat.   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengetahuan motif ragam hias daerah, bahan, alat , teknik dan prosedur pembuatan karya kerajinan limbah tekstil serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha kerajinan limbah tekstil yang ada di wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa. * Mencatat dan menyusun standar produk dan standar proses kerja kerajinan limbah tekstil.   **Mengasosiasi**   * Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan, bahan, alat , teknik, dan proses yang digunakan pada pembuatan karya kerajinan limbah tekstil yang ada dilingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Mengamati dan merekonstruksi model karya kerajinan tekstil dan mengidentifikasi bahan yang digunakannya untuk melatih rasa ingin tahu, ketelitian, dan rasa syukur terhadap anugerah kepandaian dari Tuhan yang diberikan oleh pengrajin * Melakukan ekprerimen terhadap berbagai bahan dan teknik yang akan digunakan sebagai karya dan menampilkan semua hasil temuan dalam buku rancangan (ditempel dan diberi komentar, peserta didik, kawan, dan guru). * Membuat rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan limbah tekstil dan pengemasannya berdasarkan orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. * Membuat karya kerajinan limbah tekstil dan pengemasannya dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat dengan menunjukkan bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif serta memperhatikan kerapihan dan kebersihan lingkungannya   **Mengkomunikasikan**   * Melakukan konsultasi dalam berkarya dengan guru san sumber belajar lainnya terhadap rencana karya yang akan dibuat. * Mengevaluasi/menguji hasil pembuatan karya kerajinan limbah tekstil untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan karya dan pengemasannya dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan limbah tekstil yang dibuatnya sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural, serta mempresentasikan di kelas. * Menyusun bahan presentasi kerajinan limbah tesktil sesuai dengan standar proses dan fasilitas penunjang kerajinan tekstil | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan * Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab. * Menunjukkan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju) | | **Observasi**:   * Mengamati dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi pembuatan karya kerajinan limbah tekstil agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif * Toleran | * Mengidentifikasi kebutuhan sumberdaya pada sentra/usaha (dikenal dengan istilah 6M) kerajinan limbah tekstil * Mempraktekkan kerajinan limbah tekstil berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja & pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, teknik pengolahan, dan penyajian/penge-masan) | | * Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada sentra/usaha * Praktek kerajinan limbah tekstil berdasarkan kebutuhan sumberdaya | * Gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan dari bahan buatan | **Tugas:**  Pembuatan gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan dari bahan buatan.  **Produk:**   * Rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan limbah tekstil * Pembuatan karya dan pengemasan karya kerajinan limbah tesktil dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat   **Portofolio:**   * Membuat laporan berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan limbah tekstil yang dibuatnya |
| 3.8  Menganalisis sikap dan perilaku wirausaha kerajinan limbah tekstil yang dapat mendukung keberhasilan dalam menjalankan sebuah usaha  4.8  Menyajikan hasil analisa sikap dan perilaku wirausaha kerajinan limbah tekstil | Sikap dan Perilaku Wirausaha, meliputi :   1. Berbagai sikap membangun semangat usaha (Inovatif, Kreatifitas, Motivasi, Sikap bekerja efektif dan efisien) 2. Faktor-faktor yang menunjukkan komitmen tinggi 3. Bagaimana menerapkan perilaku tepat waktu, tepat janji 4. Penerapan kepedulian terhadap mutu hasil kerja 5. Penerapan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri 6. Langkah keselamatan kerja 7. Klaim asuransi kerja dan produk | **Fakta**:   * Sikap dan perilaku wirausaha kerajinan limbah tekstil   **Konsep**:   * analisa sikap dan perilaku wirausaha kerajinan limbah tekstil   **Prinsip**:   * Analisis dan desain proses produksi kerajinan limbah tekstil di wilayah setempat   **Prosedur**:   * Teknik identifikasi dan proses produksi kerajinan limbah tekstil berdasarkan kebutuhan sumber daya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat. | **Mengamati:**   * Menugaskan untuk mengunjungi/melihat dari media rekam/buku tentang tokoh usahawan di wilayah setempat dan mengamati bagaimana pelaku usaha menerapkan waktu, janji, dan kepedulian terhadap mutu hasil kerja, serta komitmen tinggi terhadap pengendalian diri agar terbangun rasa ingin tahu, bangga akan produk tradisi setempat dan mensyukuri anugerah Tuhan agar terbangun rasa ingin tahu. * Mengamati dan mewawancarai wirausahawan/narasumber atau mencari informasi/referensi pada sumber bacaan atau media sosial tentang hal-hal yang mendukung keberhasilan usaha di daerah setempat dengan sikap santun dan melatih tanggung jawab, kemandirian dan bekerjasama.   **Menanya:**   * Menyebutkan berbagai sikap dalam membangun semangat wirausaha * Mengamati dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menunjukkan komitmen tinggi dalam berwirausaha berdasarkan buku teks dan sumber bacaan/media/contoh melalui diskusiagar terbangun rasa ingin tahu sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. * Mewawancarai wirausahawan/nara sumber atau mencari informasi/referensi pada sumber bacaan atau media sosial tentang hal-hal yang mendukung keberhasilan usaha di daerah setempat dengan sikap santun dan melatih tanggung jawab, kemandirian dan bekerjasama.   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengetahuan wirausaha, keberhasilan dan kegagalan wirausaha kerajinan tekstil di lingkungan wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Mengasosiasi**   * Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan sikap wirausaha dari tokoh wirausahawan kerajinan limbah tekstil yang ada di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Mengumpulkan dan menyiapkan sumber bahan dari surat kabar/ majalah yang ada di wilayah setempat yang diperlukan untuk membuat skenario pentas/drama tentang aktualisasi sikap dan perilaku wirausahawan   **Mengkomunikasikan**   * Mengevaluasi/menguji hasil analisa usaha kerajinan limbah tekstildan sikap wirausahawan untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan sikap wirausaha kerajinan limbah tekstil dengan tampilan menarik terhadap sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual dan prosedural. | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan * Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab. * Menunjukkan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju) | | **Observasi**:   * Mengamati dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi pembuatan karya kerajinan limbah tekstil agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif * Toleran | * Menjelaskan faktor-faktor yang menunjukkan komitmen tinggi * Menjelaskan langkah keselamatan kerja * Menjelaskan klaim asuransi kerja dan produk | | * Faktor-faktor yang menunjukkan komitmen tinggi * Langkah keselamatan kerja * Klaim asuransi kerja dan produk | * Gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan dari bahan buatan | **Tugas:**  Pembuatan gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan dari bahan buatan.  **Produk:**   * Rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan limbah tekstil * Pembuatan karya dan pengemasan karya kerajinan limbah tesktil dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat   **Portofolio:**   * Membuat laporan berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan limbah tekstil yang dibuatnya |

1. Hasil Linierisasi Kompetensi Dasar Rekayasa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KI 1 | : | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya |
| KI 2 | : | Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. |
| KI 3 | : | Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |
| KI 4 | : | Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kompetensi Dasar** | **Materi Pokok** | **Materi Pembelajaran** | **Alternatif Pembelajaran** | **Sikap** | | **Pengetahuan** | | **Keterampilan** | |
| **Indikator** | **Penilaian** | **Indikator** | **Penilaian** | **Indikator** | **Penilaian** |
| **3.1**  Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya  4.1  Mendesain produk dan pengemasan karya karya rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC berdasarkan konsep dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Produk dan pengemasannya, meliputi:   1. Pengertian alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC. 2. Aneka jenis produk rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC 3. Manfaat alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC 4. Standar produk dan langkah keselamatan kerja 5. Teknik pengemasan hasil rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC 6. Menetapkan desain dan pengemasan produk rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC | **Fakta**:   * Desain produk dan pengemasan karya rekayasadengan sumber arus listrik DC.   **Konsep**:   * Desain produk dan pengemasan karya rekayasa dengan perangkat komputer * Desain pengemasan kerajinan tekstil dengan perangkat komputer   **Prinsip**:   * Menentukan desain produk dan pengemasan karya rekayasasumber arus listrik DCdengan perangkat komputer   **Prosedur**:   * Langkah kerja desain produk dan pengemasan karya rekayasasumber arus listrik DCdengan perangkat komputer * Percobaan membuat desain produk dan pengemasan karya rekayasasumber arus listrik DCdengan perangkat komputer | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan, jenis produk, manfaat dan pengemasan produk agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.   **Menanya:**   * Menggali informasi dan diskusi yang berkaitan dengan aneka jenis rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC, manfaat dan pengemasannya yang berkembang di sentra usaha rekayasa daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan dan terbangun rasa ingin tahu, bangga/cinta pada tanah air. * Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat rancangan gagasan (desain) produk untuk menemukan konsep.   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang jenis dan pengemasan produk di sentra usaha rekayasa atau penjualan daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Mengasosiasi**   * Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang jenis, bahan, dan pengemasan produk rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC, serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk desain produk rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC dan pengemasannya berdasarkan kesimpulan pengamatan/kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, jenis, bahan, dan pengemasan produk rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual.   **Mengkomunikasikan**   * Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang jenis, bahan, dan pengemasan produk rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC, serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha rekayasa di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan (desain) rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan * Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab | **Observasi**:   * Mengamati desain produk dan pengemasan karya rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempatmelalui media cetak dan internet * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif * Toleran | * Menjekaskan pengertian alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC. * Menjekaskan aneka jenis produk rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC * Memanfaatkan alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC * Menjelaskan standar produk dan langkah keselamatan kerja * Menjelaskan teknik pengemasan hasil rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC * Menetapkan desain dan pengemasan produk rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC * Mempraktekkan pengemasan hasil rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC | * Definisi pengertian alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC * Macam-macam pengertian alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC * Presentasi tentang pengertian alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC | * Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat produk dan pengemasan alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC. * Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya. * Membuat produk dan pengemasan alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC | **Tugas:**  Membuat alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC.  **Produk:**  Gambar atau desain produk dan pengemasan alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC.  **Portofolio:** Membuat laporan dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, jenis, bahan, pengemasan produk rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual, serta dipresentasikan |
| **3.3**  Memahami proses produksi rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber  4.2  Mendesain prosesproduksi karya rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DCberdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya, teknologi, dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Mendesain proses produksi rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC, meliputi:   1. Pengertian produksi 2. Proses produksi pada sentra/perusahaan produk rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC (teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan) 3. Menetapkan desain proses produksi rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, teknik rekayasa, dan pengemasan) | **Fakta**:   * Proses produksi rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC di wilayah setempat.   **Konsep**:   * Desain proses produk dan pengemasan karya rekayasa dengan perangkat komputer * Desain pengemasan kerajinan tekstil dengan perangkat komputer   **Prinsip**:   * Menentukan desain proses produk dan pengemasan karya rekayasasumber arus listrik DCdengan perangkat komputer   **Prosedur**:   * Langkah kerja desain proses produk dan pengemasan karya rekayasasumber arus listrik DCdengan perangkat komputer * Percobaan membuat desain proses produk dan pengemasan karya rekayasasumber arus listrik DCdengan perangkat komputer | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.   **Menanya:**   * Menggali informasi yang berkaitan dengan pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC yang berkembang di tempat produksi rekayasa setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan, terbangun rasa ingin tahu dan bangga/cinta pada tanah air. * Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat rancangan gagasan (desain) proses produksi (teknik, bahan, alat) rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC untuk menemukan konsep proses produksi.   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC , serta tentang keberhasilan dan kegagalan proses produksi di daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Mengasosiasi**   * Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC yang ada di daerah setempat atau nusantara. * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan, pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC yang ada di daerah setempat, serta pengemasan-nya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual. * Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan proses produksi (teknik, bahan, alat) rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC berdasarkan kesimpulan pengamatan/ kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.   **Mengkomunikasikan**   * Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang, pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC , serta tentang keberhasilan dan kegagalan proses produksi tersebut dilingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan (desain) proses produksi rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan * Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab | **Observasi**:   * Mengamati desain proses produksi rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC melalui media cetak dan internet * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif * Toleran | * Menjelaskan pengertian proses produksi * Menjelaskan proses produksi pada sentra/perusahaan produk rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC (teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan) * Menetapkan desain proses produksi rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, teknik rekayasa, dan pengemasan) | * Definisi pengertian produksi * Presentasi tentang proses produksi pada sentra/perusahaan produk rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC (teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan) | * Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat proses produksi rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC. * Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya. | **Tugas:**  Membuat alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC.  **Produk:**  Gambar atau desain proses produk alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC.  **Portofolio:** Membuat laporan dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan proses produksi produk rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual, serta dipresentasikan |
| **3.2**  Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi karya rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC.  4.3  Membuat karya rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur | Sumberdaya usaharekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC, meliputi:   1. Pengelelolaan sumberdaya usaha dikenal dengan istilah 6M, yakni *Man* (manusia), *Money* (uang), *Material* (bahan), *Machine (*peralatan), *Method* (cara kerja) dan *Market* (pasar). 2. Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada usaha rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC 3. Praktek rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja & pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, teknik rekayasa, dan penge-masan) 4. Standar produk dan proses kierja | **Fakta**:   * Proses produksi rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC di wilayah setempat.   **Konsep**:   * Desain proses produk dan pengemasan karya rekayasa dengan perangkat komputer * Desain pengemasan kerajinan tekstil dengan perangkat komputer   **Prinsip**:   * Menentukan desain proses produk dan pengemasan karya rekayasasumber arus listrik DCdengan perangkat komputer   **Prosedur**:   * Langkah kerja desain proses produk dan pengemasan karya rekayasasumber arus listrik DCdengan perangkat komputer * Percobaan membuat desain proses produk dan pengemasan karya rekayasasumber arus listrik DCdengan perangkat komputer | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengertian dan kebutuhan sumberdaya usaha rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.   **Menanya:**   * Menggali informasi yang berkaitan dengan pengertian dan kebutuhan sumberdaya usaha rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC yang berkembang di daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. * Melakukan diskusi tentang pengertian dan kebutuhan sumberdaya usaha rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC agar terbangun rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta pada tanah air. * Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam mempraktekan rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC sesuai dengan sumberdaya dan proses produksi   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengertian dan kebutuhan sumberdaya usaha rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC yang ada di daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa. * Mencatat dan menyusun standar produk dan standar proses kerja rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC   **Mengasosiasi**   * Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengertian dan kebutuhan sumberdaya usaha rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC yang ada di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengertian dan kebutuhan sumberdaya usaha rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC , yang ada di daerah setempat, dan pengemasannya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual. * Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets tertulis untuk kegiatan rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC berdasarkan kesimpulan pengamatan/ kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. * Merekonstruksi kinerja rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC berdasarkan standar kerja dan standar hasil   **Mengkomunikasikan**   * Menyusun bahan presentasi hasil rekayasa dan langkah kerja sesuai dengan standar proses dan fasilitas penunjang rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC . * Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengertian dan kebutuhan sumberdaya usaha rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil praktek rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. * Memasarkan hasil praktek rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC dengan cara mempromosikan produknya atau menjualnya di lingkungan/kegiatan sekolah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan * Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab | **Observasi**:   * Mengamati desain proses produksi rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC melalui media cetak dan internet * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif * Toleran | * Pengelelolaan sumberdaya usaha dikenal dengan istilah 6M, yakni *Man* (manusia), *Money* (uang), *Material* (bahan), *Machine (*peralatan), *Method* (cara kerja) dan *Market* (pasar) * Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada usaha rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC * Praktek rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja & pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, teknik rekayasa, dan penge-masan) * Standar produk dan proses kierja | * Definisi pengertian produksi * Presentasi tentang proses produksi pada sentra/perusahaan produk rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC (teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan) | * Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat proses produksi rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC. * Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya. | **Tugas:**  Membuat alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC.  **Produk:**  Gambar atau desain proses produk alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC.  **Portofolio:** Membuat laporan dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan proses produksi produk rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual, serta dipresentasikan |
| **3.4**  Memahami konsep kewirausahaan dalam menjalankan sebuah wirausaha rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC.  4.4  Menyajikan konsep kewirausahaan berdasarkan pengalaman keberhasilan tokoh-tokoh wirausaha produk rekayasa sebagai alat komunikasi dengan sumber arus listrik DC. | Konsep kewirausahaan, meliputi:   1. Dasar-dasar kewirausahaan bidang rekayasa 2. Sytimulasi dan Motivasi wirausaha berdasarkan sifat dan karakter isi, bentuk dan kerja produiksi. 3. Karakter dan karakteristik (watak, nilai dan ciri) kewirausahaan 4. Faktor-faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan wirausaha 5. Pengerti-an, tujuan, manfaat perilaku kerja prestatif 6. Penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju) meliputi:    * kerja ikhlas    * kerja mawas >< emosional    * kerja cerdas    * kerja keras    * kerja tuntas    * Prinsip cara kerja prestatif | **Fakta**:   * Konsep kewirausahaan dalam menjalankan sebuah wirausaha rekayasa.   **Konsep**:   * Desain proses produk dan pengemasan karya rekayasa dengan perangkat komputer * Desain pengemasan kerajinan tekstil dengan perangkat komputer   **Prinsip**:   * Menentukan desain proses produk dan pengemasan karya rekayasasumber arus listrik DCdengan perangkat komputer   **Prosedur**:   * Langkah kerja desain proses produk dan pengemasan karya rekayasasumber arus listrik DCdengan perangkat komputer * Percobaan membuat desain proses produk dan pengemasan karya rekayasasumber arus listrik DCdengan perangkat komputer | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengertian, manfaat, karakter dan karakteristik kewirausahaan, serta perilaku kerja prestatif agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.   **Menanya:**   * Menggali informasi yang berkaitan dengan pengertian, manfaat, karakter dan karakteristik kewirausahaan, serta perilaku kerja prestatif di sentra penjualan alat komunikasi sederhana daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. * Melakukan diskusi tentang pengertian, manfaat, karakter dan karakteristik kewirausahaan, serta perilaku kerja prestatif agar terbangun rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta pada tanah air. * Melakukan diskusi tentang faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan kewirausahaan dan penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif untuk memahami konsep.   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan wawancara tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha dan penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif yang ada di tempat produksi rekayasa daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Mengasosiasi**   * Menganalisis dan menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang pengertian, manfaat, karakter dan karakteristik kewirausahaan untuk melatih sikap jujur, kerja keras, dan tanggung jawab * Mengaitkan penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif dengan keberhasilan dan kegagalan berwirausaha melalui penggalian informasi * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan yang mendeskripsikan pengertian, manfaat, karakter dan karakteristik kewirausahaan yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual. * Merumuskan laporan dari penggalian informasi tentang kaitan penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif dengan keberhasilan dan kegagalan berwirausaha   **Mengkomunikasikan**   * Mempresentasikan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang pengertian, manfaat, karakter dan karakteristik kewirausahaan yang diperolehnya * Mempresentasikan laporan penggalian informasi tentang kaitan penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif dengan keberhasilan dan kegagalan berwirausaha | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan * Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab | **Observasi**:   * Mengamati konsep kewirausahaan dalam menjalankan sebuah wirausaha rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC melalui media cetak dan internet * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif * Toleran | * Menjelaskan dasar-dasar kewirausahaan bidang rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC * Menjelaskan stimulasi dan motivasi wirausaha berdasarkan sifat dan karakter isi, bentuk dan kerja produksi. * Menjelaskan faktor-faktor penyebab kegagalan seseorang berdasarkan karakteristik wirausahawan * Menjelaskan faktor-faktor penyebab keberhasilan seseorang berdasarkan karakteristik wirausahawan | * Definisi dasar-dasar kewirausahaan bidang rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC * Stimulasi dan motivasi wirausaha berdasarkan sifat dan karakter isi, bentuk dan kerja produksi * Faktor-faktor penyebab kegagalan dan keberhasilan seseorang berdasarkan karakteristik wirausahawan | * Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat proses produksi rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC. * Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya. | **Tugas:**  Membuat alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC.  **Produk:**  Gambar atau desain proses produk alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC.  **Portofolio:** Membuat laporan dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan proses produksi produk rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual, serta dipresentasikan |
| **3.5**  Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya  4.5  Mendesain produk dan pengemasan karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Mengenal produk hasil rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik dan Desain kemasan produk, meliputi:   1. Dasar-dasar merangkai alat dengan sumber arus listrik 2. Aneka jenis hasil rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik 3. Manfaat alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik 4. Standar produk hasil alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik 5. Teknik ngemasan hasil rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik 6. Menetapkan desain dan pengemasan produk rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik | **Fakta**:   * Desain produk dan pengemasan karya rekayasa.   **Konsep**:   * Pengemasan karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya dengan perangkat komputer * Desain pengemasan karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik dengan perangkat komputer   **Prinsip**:   * Menentukan desainpengemasan karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik dengan perangkat komputer   **Prosedur**:   * Langkah kerja desain karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrikdengan perangkat komputer * Percobaan membuat desain karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik dengan perangkat komputer | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan, jenis produk, manfaat dan pengemasan produk rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.   **Menanya:**   * Menggali informasi dan diskusi yang berkaitan dengan aneka jenis alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik, manfaat dan pengemasannya yang berkembang di sentra usaha rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan dan terbangun rasa ingin tahu, bangga/cinta pada tanah air. * Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat rancangan gagasan (desain) produk rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik untuk menemukan konsep.   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang jenis dan pengemasan produk rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik di sentra usaha alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik atau penjualan di daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Mengasosiasi**   * Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang jenis, bahan, dan pengemasan produk rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik, di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pelaksananaan rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik dan pengemasannya berdasarkan kesimpulan pengamatan/kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, jenis, bahan, dan pengemasan produk rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual.   **Mengkomunikasikan**   * Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang jenis, bahan, dan pengemasan produk rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik, di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan (desain) rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan * Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab | **Observasi**:   * Mengamati desain produk dan pengemasan karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik berdasarkan konsep berkarya melalui media cetak dan internet * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif * Toleran | * Menjelaskan dasar-dasar merangkai alat dengan sumber arus listrik * Menjelaskan aneka jenis hasil rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik * Manfaat alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik * Menjelaskan teknik pengemasan hasil rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik * Menetapkan desain dan pengemasan produk rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik | * Definisi dasar-dasar merangkai alat dengan sumber arus listrik * Definisi aneka jenis hasil rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik * Pengemasan hasil rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik. * Hasil desain dan pengemasan produk rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik | * Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat proses produksi rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC. * Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya. | **Tugas:**  Membuat alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC.  **Produk:**  Gambar atau desain proses produk alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC.  **Portofolio:** Membuat laporan dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan proses produksi produk rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual, serta dipresentasikan |
| **3.7**  Memahami proses produksi karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber  4.6  Mendesain prosesproduksi karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya, teknologi, dan prosedur berkaryadengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Proses produksi rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik berdasarkan standar isi dan proses kerja, meliputi:   1. Proses produksi pada sentra/usaha rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik (teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan) 2. Menetapkan desain proses produksi rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, teknik rekayasa, dan pengemasan) | **Fakta**:   * Proses produksi pada sentra/usaha rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana.   **Konsep**:   * Karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrikdengan perangkat komputer   **Prinsip**:   * Menentukan desainkarya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrikdengan perangkat komputer   **Prosedur**:   * Langkah kerja desain karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrikdengan perangkat komputer * Percobaan membuat karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrikdengan perangkat komputer | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.   **Menanya:**   * Menggali informasi yang berkaitan dengan pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik yang berkembang di tempat produksi rekayasa setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan, terbangun rasa ingin tahu dan bangga/cinta pada tanah air. * Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat rancangan gagasan (desain) proses produksi (teknik, bahan, alat) rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik untuk menemukan konsep proses produksi.   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik, serta tentang keberhasilan dan kegagalan proses produksi di daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Mengasosiasi**   * Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik yang ada di daerah setempat atau nusantara. * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan, pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik yang ada di daerah setempat, serta pengemasan-nya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual. * Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan proses produksi (teknik, bahan, alat) rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik berdasarkan kesimpulan pengamatan/ kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.   **Mengkomunikasikan**   * Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang, pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik, serta tentang keberhasilan dan kegagalan proses produksi tersebut dilingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan (desain) proses produksi rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan * Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab | **Observasi**:   * Mengamati desain produk dan pengemasan karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik berdasarkan konsep berkarya melalui media cetak dan internet * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif * Toleran | * Menjelaskan proses produksi pada sentra/usaha rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik (teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan) * Menetapkan desain proses produksi rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, teknik rekayasa, dan pengemasan) | * Definisi dasar-dasar merangkai alat dengan sumber arus listrik * Definisi aneka jenis hasil rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik * Pengemasan hasil rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik. * Hasil desain dan pengemasan produk rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik | * Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat proses produksi rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC. * Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya. | **Tugas:**  Membuat alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC.  **Produk:**  Gambar atau desain proses produk alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC.  **Portofolio:** Membuat laporan dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan proses produksi produk rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual, serta dipresentasikan |
| **3.6**  Memahami sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik.  4.7  Membuat karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur | Sumberdaya usaha rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik meliputi:   1. Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada sentra/usaha (dikenal dengan istilah 6M)rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik 2. Praktek rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja & pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, teknik pengolahan, dan penyajian/pengemasan) 3. Pemeliharaan dan peningkatan program intensifikasi dan ekstensifikasi alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik sesuai dengan standar produk. | **Fakta**:   * Sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi rekayasa.   **Konsep**:   * Karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur dengan perangkat komputer   **Prinsip**:   * Menentukan desainkarya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedurdengan perangkat komputer   **Prosedur**:   * Langkah kerja desain karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedurdengan perangkat komputer * Percobaan membuat karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedurdengan perangkat komputer | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengertian dan kebutuhan sumberdaya usaha rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.   **Menanya:**   * Menggali informasi yang berkaitan dengan pengertian dan kebutuhan sumberdaya usaha rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik yang berkembang di daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. * Melakukan diskusi tentang pengertian dan kebutuhan sumberdaya usaha rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik agar terbangun rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta pada tanah air. * Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam mempraktekkan rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik sesuai dengan sumberdaya dan proses produksi   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengertian dan kebutuhan sumberdaya usaha rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik yang ada di daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa. * Mencatat dan menyusun standar produk dan standar proses kerja rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik   **Mengasosiasi**   * Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengertian dan kebutuhan sumberdaya usaha rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik yang ada di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengertian dan kebutuhan sumberdaya usaha rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik, yang ada di daerah setempat, dan pengemasannya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual. * Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets tertulis untuk kegiatan rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik berdasarkan kesimpulan pengamatan/ kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. * Merekonstruksi kinerja rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik berdasarkan standar kerja dan standar hasil   **Mengkomunikasikan**   * Menyusun bahan presentasi hasil rekayasa dan langkah kerja sesuai dengan standar proses dan fasilitas penunjang rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik. * Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengertian dan kebutuhan sumberdaya usaha rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil praktek rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. * Memasarkan hasil praktek rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik dengan cara mempromosikan produknya atau menjualnya di lingkungan/kegiatan sekolah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan * Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab | **Observasi**:   * Mengamati desain produk dan pengemasan karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik berdasarkan konsep berkarya melalui media cetak dan internet * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif * Toleran | * Mengidentifikasi kebutuhan sumberdaya pada sentra/usaha (dikenal dengan istilah 6M) rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik * Membuat rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja & pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, teknik pengolahan, dan penyajian/pengemasan) * Memeliharaan dan meningkatan program intensifikasi dan ekstensifikasi alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik sesuai dengan standar produk. | * Definisi karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur * Pengemasan hasil rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik. * Hasil desain dan pengemasan sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik | * Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat proses produksi rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik. * Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya. | **Tugas:**  Membuat alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik  **Produk:**  Gambar atau desain proses produk alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik  **Portofolio:** Membuat laporan dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan proses produksi produk rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual, serta dipresentasikan |
| **3.8**  Menganalisis sikap dan perilaku wirausaha karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik yang dapat mendukung keberhasilan dalam menjalankan sebuah usaha  4.8  Menyajikan hasil analisa sikap dan perilaku wirausaha produk rekayasa alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik | 1. Berbagai sikap membangun semangat usaha (Inovatif, Kreatifitas, Motivasi, Sikap bekerja efektif dan efisien) 2. Faktor-faktor yang menunjukkan komitmen tinggi 3. Bagaimana menerapkan perilaku tepat waktu, tepat janji 4. Penerapan kepedulian terhadap mutu hasil kerja 5. Penerapan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri 6. Langkah keselamatan kerja 7. Claim asuransi kerja dan produk | **Fakta**:   * Sikap dan perilaku wirausaha karya rekayasa.   **Konsep**:   * Hasil analisa sikap dan perilaku wirausaha produk rekayasa alat pengatur gerak sederhana sumber arus listrik dengan perangkat komputer   **Prinsip**:   * Menentukan desainhasil analisa sikap dan perilaku wirausaha produk rekayasa alat pengatur gerak sederhana sumber arus listrikdengan perangkat komputer   **Prosedur**:   * Langkah kerja hasil analisa sikap dan perilaku wirausaha produk rekayasa alat pengatur gerak sederhana sumber arus listrikdengan perangkat komputer * Percobaan membuat hasil analisa sikap dan perilaku wirausaha produk rekayasa alat pengatur gerak sederhana sumber arus listrikdengan perangkat komputer | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang berbagai sikap membangun semangat usaha dan faktor yang menunjukkan komitmen tinggi agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.   **Menanya:**   * Menggali informasi yang berkaitan dengan penerapan kepedulian terhadap mutu hasil kerja sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. * Melakukan diskusi tentang penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji agar terbangun rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta pada tanah air. * Melakukan diskusi tentang penerapan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri untuk memahami konsep.   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan wawancara tentang sikap yang membangun semangat usaha, penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, kepedulian terhadap mutu hasil kerja dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Mengasosiasi**   * Menganalisis dan menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang sikap yang membangun semangat usaha, penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, kepedulian terhadap mutu hasil kerja dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri untuk melatih sikap jujur, kerja keras, dan tanggung jawab * Menganalisis kaitan penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri dengan mutu hasil kerja dan semangat membangun usaha melalui penggalian informasi * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan yang mendeskripsikan sikap yang membangun semangat usaha, penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, kepedulian terhadap mutu hasil kerja dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual. * Merumuskan laporan dari penggalian informasi tentang kaitan penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri dengan mutu hasil kerja dan semangat membangun usaha   **Mengkomunikasikan**   * Mempresentasikan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang sikap yang membangun semangat usaha, penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, kepedulian terhadap mutu hasil kerja dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri yang diperolehnya * Mempresentasikan laporan penggalian informasi tentang kaitan penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri dengan mutu hasil kerja dan semangat membangun usaha * Melaporkan hasil pemasaran berdasarkan neraca positif dan laporan nilai jual. | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan * Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab | **Observasi**:   * Mengamati desain produk dan pengemasan karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik berdasarkan konsep berkarya melalui media cetak dan internet * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif * Toleran | * Menjelaskan sikap membangun semangat usaha * Menyebutkan faktor-faktor yang menunjukkan komitmen tinggi * Menerapkan perilaku tepat waktu, tepat janji * Menerapkan kepedulian terhadap mutu hasil kerja * Menerapkan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri * Menjelaskan langkah keselamatan kerja * Menjekaskan klaim asuransi kerja dan produk. | * Definisi sikap membangun semangat usaha * Faktor-faktor yang menunjukkan komitmen tinggi. * Perilaku tepat waktu, tepat janji, kepedulian terhadap mutu hasil kerja, komitmen tinggi terhadap pengendalian diri, langkah keselamatan kerja, klaim asuransi kerja dan produk | * Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat proses produksi rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik. * Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya. | **Tugas:**  Membuat tulisan tentang penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri dengan mutu hasil kerja dan semangat membangun usaha.  **Produk:**  Gambar atau sketsapenerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri dengan mutu hasil kerja dan semangat membangun usaha.  **Portofolio:** Membuat laporan dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan sikap yang membangun semangat usaha, penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, kepedulian terhadap mutu hasil kerja dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual, serta dipresentasikan |

1. Hasil Linierisasi Kompetensi Dasar Budidaya

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KI 1 | : | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya |
| KI 2 | : | Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. |
| KI 3 | : | Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |
| KI 4 | : | Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kompetensi Dasar** | **Materi Pokok** | **Materi Pembelajaran** | **Alternatif Pembelajaran** | **Sikap** | | **Pengetahuan** | | **Keterampilan** | |
| **Indikator** | **Penilaian** | **Indikator** | **Penilaian** | **Indikator** | **Penilaian** |
| 1. Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan hasil budidaya tanaman hias berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya 2. Mendesain produk dan pengemasan hasil budidaya tanaman hias berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Produk budidaya tananman hias dan pengemasannya, meliputi:   1. Pengertian tanaman hias. 2. Aneka jenis produk budidaya tanaman hias 3. Manfaat tanaman hias 4. Eco-system budidaya tanaman hias 5. Standar produk dan langkah keselamatan kerja 6. Teknik pengemasan hasil budidaya tanaman hias 7. Menetapkan desain dan pengemasan produk budidaya tanaman hias | Fakta   * Produksi budidaya tanaman hiasyang berkembang saat ini. * Pengemasan hasil produksi tanamanhias di daerah saat ini.   **Konsep**:   * produksibudidaya tanaman hias * Desain pengemasan budidaya tanaman hias   **Prinsip**:   * Menentukan desain produksi dan pengemasan budidaya tanaman hias * pengemasan tanaman hias   **Prosedur**:   * Langkah kerja desain dan pengemasan budidaya tanaman hias   Percobaan membuat desain dan pengemasan budidaya tanaman hias | **Mengamati:**  Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan, jenis produk, manfaat dan pengemasan produk budidaya tanaman hias agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal  **Menanya:**  MenggaMendesain proses produksi budidaya tanaman hias, meliputi:   1. Pengertian produksi 2. Proses produksi pada sentra/perusahaan produk budidaya tanaman hias(teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan) 3. Menetapkan desain proses produksi budidaya tanaman hias berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, teknik budidaya, danpengemasan)   Mendesain proses produksi budidaya tanaman hias, meliputi:   1. Pengertian produksi 2. Proses produksi pada sentra/perusahaan produk budidaya tanaman hias(teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan) 3. Menetapkan desain proses produksi budidaya tanaman hias berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, teknik budidaya, danpengemasan)  * informasi dan diskusi yang berkaitan dengan aneka jenis tanaman hias, manfaat dan pengemasannya yang berkembang di sentra usaha budidaya daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan dan terbangun rasa ingin tahu, bangga/cinta pada tanah air. * Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat rancangan gagasan (desain) produk budidaya tanaman hias untuk menemukan konsep.   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang jenis dan pengemasan produk budidaya tanaman hias di sentra usaha budidaya atau penjualan daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Mengasosiasi**   * Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang jenis, bahan, dan pengemasan produk budidaya tanaman hias,serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha budidaya tanaman hias di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk desain produk budidaya tanaman hias dan pengemasannya berdasarkan kesimpulan pengamatan/kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, jenis, bahan,danpengemasan produk budidaya tanaman hias yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual.   Mengkomunikasikan   * Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang jenis, bahan, dan pengemasan produk budidaya tanaman hias,serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha budidaya di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan (desain) budidaya tanaman hias untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan   Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab | **Observasi:**   * Mengamati hasil budidaya tanaman hiasmelalui media cetak dan internet * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif   Toleran | * Menjelaskan konsep Aneka jenis produk budidaya tanaman hias * Menjelaskan Manfaat tanaman hias * Menjelaskan Eco-system budidaya tanaman hias * Menjelaskan Standar produk dan langkah keselamatan kerja * Menjelaskan teknik pengemasan hasil budidaya tanaman hias * Menjelaskan Menetapkan desain dan pengemasan produk budidaya tanaman hias | * Definisi produk dan pengemasan budidaya tanaman hias * Macam-macam produk dan pengemasan budidaya tanaman hias * Presentasi tentang produk dan pengemasan budidaya tanaman hias | * Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam produk dan pengemasan budidaya tanaman hias * Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan budidaya tanaman hias   .  Membuat produk dan pengemasan karya kerajinan tekstiljaran (kata, frasa dan kMenanyakan makna ujaran sesuai konteks   |  |  | | --- | --- | |  | | |  | | | |  | | **Tugas:**  Membuat budidaya tanaman hias sederhana  **Produk:**  Gambar atau desainproduk dan budidaya tanaman hias pengemasan .  **Portofolio:** Membuat laporan dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, jenis, bahan, pengemasan produk budidya tanaman hias diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual, serta dipresentasikan |
|  |
| * 1. Memahami proses produksi budidaya tanaman hias di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber  1. Mendesain proses produksi usaha budidaya tanaman hias berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Mendesain proses produksi budidaya tanaman hias, meliputi:   1. Pengertian produksi 2. Proses produksi pada sentra/perusahaan produk budidaya tanaman hias(teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan) 3. Menetapkan desain proses produksi budidaya tanaman hias berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, teknik budidaya, danpengemasan)   \*  ，  , | **Fakta**:   1. Proses produksi budidaya tanaman hias, yang berkembang saat ini dilihat dari berbagai sumber 2. Prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat.   **Konsep**:   1. Proses produksi budidaya tanaman hias, yang berkembang saat ini 2. Desain prosedur budidaya tanaman hias, dengan pendekatan budaya setempat   **Prinsip**:   1. Menentukan proses produksi budidaya tanaman hiasyang berkembang saat ini 2. Penggunaan perangkat lunak desain prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat   **Prosedur**:   1. Langkah kerja proses produksi budidaya tanaman hiasyang berkembang saat ini dengan kebutuhan sumberdaya 2. Percobaan penggunaan berkarya dengan pendekatan budaya setempat | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) budidaya tanaman hias agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.   **Menanya:**   * Menggali informasi yang berkaitan dengan pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) budidaya tanaman hias yang berkembang di tempat produksi budidaya setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan, terbangun rasa ingin tahu dan bangga/cinta pada tanah air. * Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat rancangan gagasan (desain) proses produksi (teknik, bahan, alat) budidaya tanaman hias untuk menemukan konsep proses produksi.   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) budidaya tanaman hias,serta tentang keberhasilan dan kegagalan proses produksi di daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Mengasosiasi**   * Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) budidaya tanaman hias yang ada di daerah setempat atau nusantara. * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan, pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) budidaya tanaman hias yang ada di daerah setempat, serta pengemasan-nya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual. * Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan proses produksi (teknik, bahan, alat) budidaya tanaman hias berdasarkan kesimpulan pengamatan/ kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.   **Mengkomunikasikan**   * Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang, pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) budidaya tanaman hias, serta tentang keberhasilan dan kegagalan proses produksi tersebut dilingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan (desain)proses produksi budidaya tanaman hias untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan   Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawa | **Observasi**:  Melakukan observasi dan menyimpulkan proses produksi budidaya tanaman hias   * Mengamati desain proses produksi budidaya tanaman hias melalui media cetak dan internet * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif   Toleran | 1. Menjelaskan Pengertian Proses produksi pada sentra/perusahaan produk budidaya tanaman hias(teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan)  * Menjelaskan Pengertian produksi * Menjelaskan Proses produksi pada sentra/perusahaan produk budidaya tanaman hias(teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan) * Menjelaskan Menetapkan desain proses produksi budidaya tanaman hias berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, teknik budidaya, danpengemasan)   \* | * Pengertian produksi * Proses produksi pada sentra/perusahaan produk budidaya tanaman hias(teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan) * Menetapkan desain proses produksi budidaya tanaman hias berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, teknik budidaya, danpengemasan) | * Bereksperimen budidaya tanaman hias berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja & pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, teknik budidaya dan pengemasan)   Aspek yang dinilai   1. Proses kegiatan pembuatan desain proses produksi budidaya 50%  * Ide gagasan * Kreativitas * Kesesuaian materi, teknik dan prosedur  1. Produk jadinya 35%  * Uji hasil desain proses produksi * Kreativitas bentuk laporan * Presentasi  1. Sikap 15%  * Mandiri * Tekun * Disiplin * Tanggung jawab | **Tugas:**  **Penilaian Kinerja/ Pembuatan Karya, tentang:**   1. **Laporan portofolio**dan dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan proses produksi produk budidaya tanaman hias yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual, serta dipresentasikan 2. Pembuatan dan pengujian rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk proses produksi budidaya tanaman hias |
| 1. Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi budidaya tanaman hias 2. Mempraktikan budidaya tanaman hias yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur   .  . | Sumberdaya usaha budidaya tanaman hias, meliputi:   1. Pengelelolaan sumberdaya usaha dikenal dengan istilah 6M, yakni *Man* (manusia), *Money* (uang), *Material* (bahan), *Machine (*peralatan), *Method* (cara kerja) dan *Market* (pasar). 2. Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada usaha budidaya tanaman hias 3. Praktek budidaya tanaman hias berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja & pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, teknik budidaya, dan penge-masan) 4. Standar produk dan proses kerja | **Fakta**:   * Pengelolaan sumber daya usaha dikenal dengan istilah 6M, yakni *Man* (manusia), *Money* (uang), *Material* (bahan), *Machine (*peralatan), *Method* (cara kerja) dan *Market* (pasar).   **Konsep**:   1. Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada usaha tanaman hias 2. Desain prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat   **Prinsip**:   1. Menentukan pembuatan usaha budidaya tanamanhias berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja & pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, teknik budidaya, dan penge-masan) 2. penggunaan pembuatan usaha budidaya tanamanhias berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja & pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, teknik budidaya, dan penge-masan)   Prosedur :   1. Langkah kerja proses budidaya tanaman yang berkembang saat ini 2. Percobaan budidaya tanaman hias dengan pendekatan budaya setempat. | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengertian dan kebutuhan sumberdaya usahabudidaya tanaman hias agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.   **Menanya:**   * Menggali informasi yang berkaitan dengan pengertian dan kebutuhan sumberdaya usaha budidaya tanaman hias yang berkembang di daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. * Melakukan diskusi tentang pengertian dan kebutuhan sumberdaya usaha budidaya tanaman hias agar terbangun rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta pada tanah air. * Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam mempraktekan budidaya tanaman hias sesuai dengan sumberdaya dan proses produksi   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengertian dan kebutuhan sumberdaya usaha budidaya tanaman hias yang ada di daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa. * Mencatat dan menyusun standar produk dan standar proses kerja budidaya tanaman hias   **Mengasosiasi**   * Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengertian dan kebutuhan sumberdaya usaha budidaya tanaman hias yang ada di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengertian dan kebutuhan sumberdaya usaha budidaya tanaman hias, yang ada di daerah setempat, dan pengemasannya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual. * Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets tertulis untuk kegiatanbudidaya tanaman hias berdasarkan kesimpulan pengamatan/ kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. * Merekonstruksi kinerja budidaya tanaman hias berdasarkan standar kerja dan standar hasil   **Mengkomunikasikan**   * Menyusun bahan presentasi hasil budidaya dan langkah kerja sesuai dengan standar proses dan fasilitas penunjang budidaya tanaman hias. * Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengertian dan kebutuhan sumberdaya usaha budidaya tanaman hias di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil praktek budidaya tanaman hias untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. * Memasarkan hasil praktek budidaya tanaman hias dengan cara mempromosikan produknya atau menjualnya di lingkungan/kegiatan sekolah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan * Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab. usaha budidaya tanaman hias. | **Observasi**:  Mengamati proses produksi budidaya tanaman hias   * melalui media cetak dan internet * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok * Melakukan kegiatan wawancara tentang pengetahuan sumber daya dan proses produksi budidaya tanaman hias * yang ada di wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif   Toleran | * Menjelaskan pengertian pengelolaan sumber daya usaha dikenal dengan istilah 6M, yakni Man (manusia), Money (uang), Material (bahan), Machine (peralatan), Method (cara kerja) dan Market (pasar) * Menjelaskan identifikasi kebutuhan sumberdaya pada usaha budidaya tanaman hias * Menjelaskan standar produk dan proses kerja budidaya tanaman hias | * Definisi proses produksi dan sumber yang dibutuhkan dalam mendukung proses budidaya tanaman hias * Macam-macam proses produksi pembuatan budidaya tanaman hiasdengan sesuai dengan berbagai teknik | * Praktek budidaya tanaman hias berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja & pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, teknik budidaya, dan penge-masan) | **Tugas:**  Membuat karya budidaya tanaman hias  **Produk:**  Mempraktikan budidaya tanaman hias yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur  **Portofolio:**  Mencari budidaya tanaman hias yang berkembang di wilayah setempat dan teknik dan prosedur secara terinci |
| * 1. Memahami konsep kewirausahaan dalam menjalankan sebuah wirausaha budidaya tanaman hias  1. Menyajikan konsep kewirausahaan berdasarkan pengalaman keberhasilan tokoh-tokoh wirausaha budidaya tanaman hias | Konsep kewirausahaan, meliputi:   1. Dasar-dasar kewirausahaan bidang budidaya 2. Sytimulasi dan Motivasi wirausaha berdasarkan sifat dan karakter isi, bentuk dan kerja produiksi. 3. karakter dan karakteristik (watak, nilai dan ciri) kewirausahaan 4. aktor-faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan wirausah 5. Pengertian, tujuan, manfaat perilaku kerja prestatif 6. Penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju) meliputi:    * kerja ikhlas    * kerja mawas ><emosional    * kerja cerdas    * kerja keras    * kerja tuntas 7. Prinsip cara kerja prestatif | **Fakta**:   * Kewirausahaan bidang budidaya tanaman hias   **Konsep**:  1.Dasar-dasar kewirausahaan bidang budidaya tanaman hias  2.Stimulasi dan motivasi wirausaha berdasarkan sifat dan karakter isi, bentuk dan kerja produksi  **Prinsip**:   1. Karakteris-tik wirausaha-wan yang meliputi : displin, komitmen tinggi, jujur, kreatif dan inovatif, mandiri dan realitis 2. Faktor-faktor penyebab kegagalan dan keberhasilan seseorang berdasarkan karakteristik wirausahawan 3. Pengertian, tujuan, manfaat perilaku kerja prestatif   **Prosedur**:   * Perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju) meliputi:   + kerja ikhlas   + kerja mawas >< emosional   + kerja cerdas   + kerja keras   + kerja tuntas   Prinsip cara kerja prestatif | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengertian, manfaat, karakter dan karakteristik kewirausahaan, serta perilaku kerja prestatif agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.   **Menanya:**   * Menggali informasi yang berkaitan dengan pengertian, manfaat, karakter dan karakteristik kewirausahaan, serta perilaku kerja prestatif di sentra penjualan pengolahan pangan daerah setempatsehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. * Melakukan diskusi tentang pengertian, manfaat, karakter dan karakteristik kewirausahaan, serta perilaku kerja prestatif agar terbangun rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta pada tanah air. * Melakukan diskusi tentang faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan kewirausahaan dan penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif untuk memahami konsep.   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan wawancara tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha dan penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif yang ada di tempat produksi pengolahan daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Mengasosiasi**   * Menganalisis dan menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang pengertian, manfaat, karakter dan karakteristik kewirausahaan untuk melatih sikap jujur, kerja keras, dan tanggung jawab * Mengaitkan penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif dengan keberhasilan dan kegagalan berwirausaha melalui penggalian informasi * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan yang mendeskripsikan pengertian, manfaat, karakter dan karakteristik kewirausahaan yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual. * Merumuskan laporan dari penggalian informasi tentang kaitan penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif dengan keberhasilan dan kegagalan berwirausaha   **Mengkomunikasikan**   * Mempresentasikan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang pengertian, manfaat, karakter dan karakteristik kewirausahaan yang diperolehnya * Mempresentasikan laporan penggalian informasi tentang kaitan penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif dengan keberhasilan dan kegagalan berwirausaha | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan * Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab. * Menunjukkan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju) | **Observasi**:   * Mengamati karya budidaya   tanaman hias melalui media cetak dan internet   * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok * Melakukan kegiatan wawancara tentang pengetahuan sumber daya dan proses produksi pembuatan budidaya tanaman hias yang ada di wilayah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif   Toleran | * Menjelaskan dasar-dasar kewirausahaan bidang budidaya   tanaman hias   * Menjelaskan stimulasi dan motivasi wirausaha berdasarkan sifat dan karakter isi, bentuk dan kerja produksi. * Menjelaskan faktor-faktor penyebab kegagalan seseorang berdasarkan karakteristik wirausahawan * Menjelaskan faktor-faktor penyebab keberhasilan seseorang berdasarkan karakteristik wirausahawan | * Definisi dasar-dasar kewirausahaan bidang budidaya tanaman hias * Stimulasi dan motivasi wirausaha berdasarkan sifat dan karakter isi, bentuk dan kerja produksi * Faktor-faktor penyebab kegagalan dan keberhasilan seseorang berdasarkan karakteristik wirausahawan | * Praktek kewirausahaan dalam menjalankan sebuah wirausaha budidaya tanaman hias.   Mencari tokoh-tokoh wirausaha kerajinan tekstil di internet | **Tugas:**  Membuat karya wirausaha budidaya tanaman hias..  **Produk:**  Gambar tokoh-tokoh wirausaha budidaya tanaman hias di internet.  **Portofolio:** Membuat biografi tokoh-tokoh wirausaha budidaya tanaman hias.di internet |
| * 1. Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan hasil budidaya tanaman pangan berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya  1. Mendesain produk dan pengemasan hasil budidaya tanaman pangan berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Mengenal produk hasil budidaya tanaman pangan dan Desain kemasan produk, meliputi:   1. Dasar-dasar menanam tanamanpangan 2. Aneka jenis hasil budidaya tanaman pangan (umbi umbian, serealia dan kacang kacangan) 3. Manfaat tanaman pangan 4. Ekosistem budidaya tanaman pangan 5. Standar produk hasil tanaman pangan 6. Teknik ngemasan hasil budidaya tanaman pangan 7. Menetapkan desain dan pengemasan produk budidaya tanaman pangan | **Fakta**:   * desain produk dan pengemasan hasil budidaya tanaman pangan * Aneka jenis hasil budidaya tanaman pangan (umbi umbian, serealia dan kacang kacangan   **Konsep**:   * Teknik hasil budidaya tanaman pangan dan desain   **Prinsip**:   * Fungsi budidaya tanaman pangan * Pengertian, tujuan, manfaat perilaku kerja prestatif   **Prosedur**:   * Standar produk hasil tanaman pangan * Teknik ngemasan hasil budidaya tanaman pangan * Menetapkan desain dan pengemasan produk budidaya tanaman pangan | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengetahuan, jenis produk, manfaat dan pengemasan produk budidaya tanaman pangan agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.   **Menanya:**   * Menggali informasi dan diskusi yang berkaitan dengan aneka jenis tanaman pangan, manfaat dan pengemasannya yang berkembang di sentra usaha budidaya tanaman pangan daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan dan terbangun rasa ingin tahu, bangga/cinta pada tanah air. * Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat rancangan gagasan (desain) produk budidaya tanaman pangan untuk menemukan konsep.   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang jenis dan pengemasan produk budidaya tanaman pangan di sentra usaha penanaman tanaman pangan atau penjualan di daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Mengasosiasi**   * Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang jenis, bahan, dan pengemasan produk budidaya tanaman pangan,di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pelaksananaan budidaya tanaman pangan dan pengemasannya berdasarkan kesimpulan pengamatan/kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, jenis, bahan,danpengemasan produk budidaya tanaman pangan yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual.   **Mengkomunikasikan**   * Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang jenis, bahan, dan pengemasan produk budidaya tanaman pangan,di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan (desain) budidaya tanaman pangan untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan * Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab. * Menunjukkan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju) | **Observasi**:   * Mengamati dari kajian literatur/media tentang pengetahuan, jenis produk, manfaat dan pengemasan produk budidaya tanaman pangan berdasarkan konsep berkarya * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif   Tolera | * Menjelaskan pengertian Dasar-dasar menanam tanamanpangan * Membedakan   jenis hasil budidaya tanaman pangan (umbi umbian, serealia dan kacang kacangan   * Menjelaskan Manfaat tanaman pangan * Menjelaskan Ekosistem budidaya tanaman pangan * Menjelaskan Standar produk hasil tanaman pangan * Menjelaskan Teknik ngemasan hasil budidaya tanaman pangan * Mengurutkan desain dan pengemasan produk budidaya tanaman pangan | * Definisi dasar menanam tanamanpangan * perbedaan hasil budidaya tanaman pangan (umbi umbian, serealia dan kacang kacangan * manfaat tanaman pangan * Ekosistem budidaya tanaman pangan * Standar produk hasil tanaman pangan * Teknik ngemasan hasil budidaya tanaman pangan * Mengurutkan desain dan pengemasan produk budidaya tanaman pangan | * Mendesain produk dan pengemasan hasil budidaya tanaman pangan berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | **Tugas:**  Membuat produk hasil budidaya tanaman pangan dan desain .  **Produk:**   * Rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya budidaya tanaman. * Pembuatan karya dan pengemasan budidaya tanaman pangan dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat   **Portofolio:** Membuat laporan berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan dengan tampilan menarik terhadap budidaya tanaman panganyang dibuatnya |
| 3.7 Memahami proses produksi budidaya tanaman pangan di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber  4.6 Mendesain prosesproduksibudidaya tanaman pangan berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Proses produksi budidaya tanaman pangan berdasarkabn stndar isi dan proses kerja, meliputi:   1. Proses produksi pada sentra/usaha budidaya tanaman pangan (teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan) 2. Menetapkan desain proses produksi budidaya tanaman pangan berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, teknik budidaya, dan pengemasan) | **Fakta**:   * Produksi budidaya tanaman pangan di wilayah setempat   **Konsep**:   * Proses produksi budidaya tanaman pangan berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat   **Prinsip**:   * Analisis dan desain proses produksi budidaya tanaman pangan di wilayah setempat   **Prosedur**:   * Teknik identifikasi dan proses produksi budidaya tanaman pangan berdasarkan kebutuhan sumber daya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat. | **Mengamati:**   * Melakukan terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal. pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) budidaya tanaman pangan agar   terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.  **Menanya:**   * Menggali informasi yang berkaitan dengan pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) budidaya tanaman pangan yang berkembang di tempat produksi budidaya setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan, terbangun rasa ingin tahu dan bangga/cinta pada tanah air. * Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat rancangan gagasan (desain) proses produksi (teknik, bahan, alat) budidaya tanaman pangan untuk menemukan konsep proses produksi.   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) budidaya tanaman pangan,serta tentang keberhasilan dan kegagalan proses produksi di daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Mengasosiasi**   * Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) budidaya tanaman pangan yang ada di daerah setempat atau nusantara. * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan, pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) budidaya tanaman pangan yang ada di daerah setempat, serta pengemasan-nya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual. * Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan proses produksi (teknik, bahan, alat) budidaya tanaman pangan berdasarkan kesimpulan pengamatan/ kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.   **Mengkomunikasikan**   * Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang, pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) budidaya tanaman pangan, serta tentang keberhasilan dan kegagalan proses produksi tersebut dilingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan (desain)proses produksi budidaya tanaman pangan untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan   Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab | **Observasi**:  Mengamati Menyimak dari kajian literatur/media tentang proses produksi (teknik, bahan, alat) pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih  melalui media cetak dan internet   * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok | 1. menjelaskanProses produksi pada sentra/perusahaan produk bahan pangan nabati dan hewani (teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan) 2. Menetapkan desain proses produksi produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewaniberdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan pengemasan) | * Definisi proses produksi   sentra/perusahaan produk bahan pangan nabati dan hewani (teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan)   * Menetapka   n desain proses produksi produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewaniberdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan pengemasan) | * Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat proses produksi rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC. * Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya.   Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan (desain)proses produksi pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. | **Tugas:**  Membuat proses  produksibudidaya tanaman pangan  berdasarkan identifikasi kebutuhan  sumberdaya dan prosedur berkarya  dengan pendekatan budaya setempat  dan lainnya  **Produk:**  Gambar atau desain proses  produksibudidaya tanaman pangan  berdasarkan identifikasi kebutuhan  sumberdaya dan prosedur berkarya  dengan pendekatan budaya  setempat  dan lainnya  **Portofolio:** Membuat laporan  dalam  berbagai bentuk seperti tulisan, foto  dan gambar yang  mendeskripsikan proses  produksibudidaya tanaman  pangan  berdasarkan identifikasi  kebutuhan  sumberdaya dan prosedur  berkarya  dengan pendekatan budaya  setempat  dan lainnya |
| 3.6 Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih  4.7 Membuat karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur. | Sumberdaya perusahaa dan pembuatan karya pengolahan pengawetan bahan nabati dan hewani, meliputi:   1. Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada sentra/perusaha-an (dikenal dengan istilah 6M)produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani 2. Pembuatan karya/produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja & pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan penyajian/penge-masan) | **Fakta**:   * Sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih .   **Konsep**:  Karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur.   * **Prinsip**:   Menentukan desainkarya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur.  **Prosedur**:  Langkah kerja desain karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur.  Percobaan membuat karya rekayasa pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur. | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang kebutuhan sumberdaya perusahaan produk pembersih agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.   **Menanya:**   * Menggali informasi yang berkaitan dengan tentang kebutuhan sumberdaya perusahaan produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani di daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. * Melakukan diskusi tentang kebutuhan sumberdaya perusahaan produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani agar terbangun rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta pada tanah air. * Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani sesuai dengan sumberdaya dan proses produksi   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang kebutuhan sumberdaya perusahaan produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani di daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Mengasosiasi**   * Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang kebutuhan sumberdaya perusahaan produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan kebutuhan sumberdaya perusahaan produk pembersih bahan pangan nabati dan hewani, yang ada di tempat produksi pengolahan pangan, serta penyajian/pengemasannya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual. * Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan proses produksi produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan kesimpulan pengamatan/ kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.   **Mengkomunikasikan**   * Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang kebutuhan sumberdaya perusahaan produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani dilingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil pembuatan produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. * Memasarkan hasil pembuatan produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani dengan cara mempromosikan produknya atau menjualnya di lingkungan/kegiatan sekolah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan   Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab | **Observasi**:   * Mengamati desain produk dan pengemasan karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih berdasarkan konsep berkarya melalui media cetak dan internet * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif   Toleran | * Mengidentifikasi kebutuhan sumberdaya pada sentra/usaha (dikenal dengan istilah 6M) rekayasa sebagai alat pengatur produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani * Membuat karya/produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja & pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan penyajian/penge-masan) | * Definisi   karyapengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur.   * Pengemasan hasil rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik. * Hasil desain pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur. | * Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat proses produksi pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih * Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya. | **Tugas:**  Membuat pengolahan bahan  pangan nabati dan hewani  menjadi produk pembersih  yang berkembang di wilayah  setempat dan lainnya  sesuai teknik dan prosedur.  **Produk:**  Gambar atau desainproses  produk proses produksi  pengolahan bahan pangan  nabati dan hewani menjadi  produk  pembersih  **Portofolio:**  Membuat laporan dalam berbagai  bentuk seperti tulisan, foto dan  gambar yang mendeskripsikan  proses  produksi proses produksi  pengolahan  bahan pangan nabati dan hewani  menjadi produk pembersih  yang diperolehnya dengan  tampilan menarik sebagai  pemahaman akan pengetahuan/  konseptual, serta dipresentasikan |
| 3.8 Menganalisis sikap dan perilaku wirausaha pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih yang dapat mendukung keberhasilan dalam menjalankan sebuah usaha  4.8 Menyajikan hasil analisa sikap dan perilaku wirausaha karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih | 1. Berbagai sikap membangun semangat usaha (Inovatif, Kreatifitas, Motivasi, Sikap bekerja efektif dan efisien) 2. Faktor-faktor yang menunjukkan komitmen tinggi 3. Bagaimana menerapkan perilaku tepat waktu, tepat janji 4. Penerapan kepedulian terhadap mutu hasil kerja 5. Penerapan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri 6. Langkah keselamatan kerja 7. Claim asuransi kerja dan produkBerbagai sikap membangun semangat usaha (Inovatif, Kreatifitas, Motivasi, Sikap bekerja efektif dan efisien) | **Fakta**:  Sikap dan perilaku wirausaha karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih.  **Konsep**:  Hasil analisa sikap dan perilaku wirausaha karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih **Prinsip**:   * Menentukan desainhasil analisa sikap dan perilaku wirausaha karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih **Prosedur**: * Langkah kerja hasil analisa sikap dan perilaku wirausaha produk karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih Percobaan membuat hasil analisa sikap dan perilaku wirausaha produk karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang berbagai sikap membangun semangat usaha dan faktor yang menunjukkan komitmen tinggi agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.   **Menanya:**   * Menggali informasi yang berkaitan dengan penerapan kepedulian terhadap mutu hasil kerja sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. * Melakukan diskusi tentang penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji agar terbangun rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta pada tanah air. * Melakukan diskusi tentang penerapan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri untuk memahami konsep.   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan wawancara tentang sikap yang membangun semangat usaha, penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, kepedulian terhadap mutu hasil kerja dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Mengasosiasi**   * Menganalisis dan menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang sikap yang membangun semangat usaha, penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, kepedulian terhadap mutu hasil kerja dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri untuk melatih sikap jujur, kerja keras, dan tanggung jawab * Menganalisis kaitan penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri dengan mutu hasil kerja dan semangat membangun usaha melalui penggalian informasi * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan yang mendeskripsikan sikap yang membangun semangat usaha, penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, kepedulian terhadap mutu hasil kerja dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual. * Merumuskan laporan dari penggalian informasi tentang kaitan penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri dengan mutu hasil kerja dan semangat membangun usaha   **Mengkomunikasikan**   * Mempresentasikan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang sikap yang membangun semangat usaha, penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, kepedulian terhadap mutu hasil kerja dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri yang diperolehnya * Mempresentasikan laporan penggalian informasi tentang kaitan penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri dengan mutu hasil kerja dan semangat membangun usaha | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan   Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab | **Observasi**:   * Mengamati desain produk dan pengemasan karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersihberdasarkan konsep berkarya melalui media cetak dan internet * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif   Toleran | * Menjelaskan sikap membangun semangat usaha * Menyebutkan faktor-faktor yang menunjukkan komitmen tinggi * Menerapkan perilaku tepat waktu, tepat janji * Menerapan kepedulian terhadap mutu hasil kerja * Menerapan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri | * Definisi sikap membangun semangat usaha * Faktor-faktor yang menunjukkan komitmen tinggi. * Perilaku tepat waktu, tepat janji. * kepedulian terhadap mutu hasil kerja * komitmen tinggi terhadap pengendalian diri | * Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat proses produksi produk pembersih yang dapat mendukung keberhasilan dalam menjalankan sebuah usaha * Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya. | **Tugas:**  Membuat tulisan tentang  penerapan perilaku tepat  waktu, tepat janji, dan  komitmen tinggi terhadap  pengendalian diri dengan mutu  hasil kerja dan semangat  membangun usaha.  **Produk:**  Gambar atau sketsapenerapan  perilaku tepat waktu, tepat  janji, dan komitmen tinggi  terhadap pengendalian diri  dengan mutu hasil kerja dan  semangat membangun usaha.  **Portofolio:** Membuat laporan  dalam berbagai bentuk seperti  tulisan, foto dan gambar yang  mendeskripsikan sikap yang  membangun semangat usaha,  penerapan perilaku tepat  waktu, tepat janji,  kepedulian terhadap mutu  hasil kerja dan komitmen  tinggi terhadap pengendalian  diri yang diperolehnya  dengan tampilan menarik  sebagai pemahaman akan  pengetahuan/ konseptual, serta dipresentasikan |

1. Hasil Linierisasi Kompetensi Dasar Pengolahan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KI 1 | : | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya |
| KI 2 | : | Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. |
| KI 3 | : | Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |
| KI 4 | : | Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kompetensi Dasar** | **Materi Pokok** | **Materi Pembelajaran** | **Alternatif Pembelajaran** | **Sikap** | | **Pengetahuan** | | **Keterampilan** | |
| **Indikator** | **Penilaian** | **Indikator** | **Penilaian** | **Indikator** | **Penilaian** |
| 1. Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya pengawetan bahan nabati dan hewani berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya 2. Mendesain produk dan pengemasan pengawetan bahan nabati dan hewani yang diawetkan berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Desain produk dan pengawasan karya pengawetan bahan nabati dan hewani, meliputi:   1. Pengertian pengawetan bahan nabati dan hewani 2. Aneka jenis produk pengawet-an bahan nabati dan hewani 3. Manfaat dan kandungan bahan pada produk pengawetan bahan nabati dan hewani 4. Penyajian dan pengemasan produk pengawetan bahan nabati dan hewani 5. Menetapkan desain dan pengemasan produk pengawetan bahan nabati dan hewani | **Fakta**:  Desain produk dan pengemasan karya pengawetan bahan nabati dan hewani berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya   * **Konsep**:   Desain produk dan pengemasan pengawetan bahan nabati dan hewani yang diawetkan berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya  **Prinsip**:   * Menentukan desain produk dan pengemasan karya pengemasan pengawetan bahan nabati dan hewani * **Prosedur**: * Langkah kerja desain produk dan pengemasan karya pengemasan pengawetan bahan nabati dan hewani   Percobaan membuat desain produk dan pengemasan karya pengemasan pengawetan bahan nabati dan hewani | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengertian, jenis produk, manfaat dan kandungan serta penyajian/pengemasan produk pengawetan bahan nabati dan hewani agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.   **Menanya:**   * Menggali informasi dan diskusi yang berkaitan dengan aneka jenis produk, manfaat dan kandungan pada produk, serta penyajian ataupun pengemasan dari produk pengawetan bahan nabati dan hewani yang berkembang di sentra penjualan pengolahan pangan daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan dam terbangun rasa ingin tahu, bangga/cinta pada tanah air. * Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat rancangan gagasan (desain) produk pengawetan bahan nabati dan hewani untuk menemukan konsep.   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang jenis, bahan, dan penyajian/pengemasan produk pengawetan bahan nabati dan hewani,serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha pengolahan produk di sentra penjualan daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Mengasosiasi**   * Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang jenis, bahan, dan penyajian/pengemasan produk pengawetan bahan nabati dan hewani,serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha pengolahan produk di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan produk pengawetan bahan nabati dan hewani dan pengemasannya berdasarkan kesimpulan pengamatan/kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri. * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, jenis, bahan, dan penyajian/pengemasan produk pengawetan bahan nabati dan hewani yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/konseptual.   **Mengkomunikasikan**   * Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang jenis, bahan, dan penyajian/pengemasan produk pengawetan bahan nabati dan hewani,serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha pengolahan produk di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan (desain)produk pengawetan bahan nabati dan hewani untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan   Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab | **Observasi**:  Mengamati desain desain produk dan pengemasan karya pengawetan bahan nabati dan hewani berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya melalui media cetak dan internet   * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif   Toleran | * Menjelaskan pengertian desain produk dan pengemasan karya pengawetan bahan nabati dan hewani. * Menjelaskan aneka jenis produk produk pengawet-an bahan nabati dan hewani  1. Memanfaatkan kandungan bahan pada produk pengawetan bahan nabati dan hewani  * Menjelaskan standar produk dan langkah keselamatan kerja * Menjelaskan teknik pengemasan produk pengawetan bahan nabati dan hewani * Menetapkan desain dan pengemasan produk produk pengawetan bahan nabati dan hewani | * Definisi desain produk dan pengemasan karya pengawetan bahan nabati dan hewani. * Macam-macam pengertian desain produk dan pengemasan karya pengawetan bahan nabati dan hewani. * Presentasi tentang   desain produk dan pengemasan karya pengawetan bahan nabati dan hewani. | * Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat produk dan pengemasan desain produk dan pengemasan karya pengawetan bahan nabati dan hewani. * Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya. * Membuat produk dan pengemasan desain produk dan pengemasan karya pengawetan bahan nabati dan hewani. | **Tugas:**  Membuat desain produk dan pengemasan karya pengawetan bahan nabati dan hewani. **Produk:**  Gambar atau desainproduk dan pengemasan desain produk dan pengemasan karya pengawetan bahan nabati dan hewani.  **Portofolio:** Membuat laporan dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, jenis, bahan, pengemasan produk desain produk dan pengemasan karya pengawetan bahan nabati dan hewani.yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual, serta dipresentasikan |
| * 1. Memahami proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber.   4.1 Mendesain proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Mendesain proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani, meliputi:   1. Manajemen umum (POAC) 2. Proses produksi pada sentra/perusahaan produk pengawetan bahan nabati dan hewani (teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan) 3. Menetapkan desain proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewaniberdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan penyajian/penge-masan) | **Fakta**:  Proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber.  wilayah setempat.  **Konsep**:  Desain proses produk dan pengemasan karya pengawetan bahan nabati dan hewani di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber.  Desain pengemasan pengawetan bahan nabati dan hewani di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber.  **Prinsip**:  Menentukan desain proses produk dan pengemasan karya pengawetan bahan nabati dan hewani di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber.  **Prosedur**:  Langkah kerja desain proses produk dan pengemasan karya pengawetan bahan nabati dan hewani di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumbe. | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang manajemen umum, pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) pengawetan bahan nabati dan hewani agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.   **Menanya:**   * Menggali informasi yang berkaitan dengan tentang manajemen umum, pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) pengawetan bahan nabati dan hewani yang berkembang di tempat produksi pengolahan pangan setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan, terbangun rasa ingin tahu dan bangga/cinta pada tanah air. * Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat rancangan gagasan (desain) proses produksi (teknik, bahan, alat)pengawetan bahan nabati dan hewani untuk menemukan konsep proses produksi.   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang manajemen umum, pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) pengawetan bahan nabati dan hewani,serta tentang keberhasilan dan kegagalan proses produksi di daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Mengasosiasi**   * Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang manajemen umum, pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) pengawetan bahan nabati dan hewani yang ada di daerah setempat atau nusantara. * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan manajemen umum, pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) pengawetan bahan nabati dan hewani yang ada di daerah setempat, serta penyajian/pengemasan-nya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual. * Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan proses produksi (teknik, bahan, alat) pengawetan bahan nabati dan hewani berdasarkan kesimpulan pengamatan/ kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.   **Mengkomunikasikan**   * Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengetahuan manajemen umum, pengertian produksi dan proses produksi (teknik, bahan, alat) pengawetan bahan nabati dan hewani, serta tentang keberhasilan dan kegagalan serta tentang keberhasilan dan kegagalan proses produksi tersebut dilingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan (desain)proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan   Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab | **Observasi**:  Mengamati desain proses pengawetan bahan nabati dan hewani di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber.   * melalui media cetak dan internet * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif   Toleran | * Menjelaskan pengertian proses produksi Manajemen umum (POAC) * Menjelaskan proses produksi pada sentra/perusahaan produk pengawetan bahan nabati dan hewani (teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan)   pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan)   * Menetapkan desain proses produksi produk pengawetan bahan nabati dan hewani (teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan)   berdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, teknik rekayasa, danpengemasan) | * Definisi pengertian produksi * Presentasi tentang proses produksi pada sentra/perusahaan produk (teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan) | * Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya. | **Tugas:**  Membuat  Mendesain proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya  **Produk:**  Gambar atau Mendesain proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya  **Portofolio:** Membuat laporan dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan proses produksi produk Mendesain proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya  yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual, serta dipresentasikan |
| 3.2Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani  4.3 Membuat karya pengolahan pengawetan bahan nabati dan hewani yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur | Sumberdaya perusahaa dan pembuatan karya pengolahan pengawetan bahan nabati dan hewani, meliputi:   1. Pengertian sumberdaya perusahaan dikenal dengan istilah 6M, yakni *Man* (manusia), *Money* (uang), *Material* (bahan), *Machine (*peralatan), *Method* (cara kerja) dan *Market* (pasar). 2. Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada sentra/perusaha-an produk pengawetan bahan nabati dan hewani 3. Pembuatan karya/produk pengawetan bahan nabati dan hewani berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja & pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan penyajian/penge-masan) | **Fakta**:   * Proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani wilayah setempat.   **Konsep**:   * Desain proses produk dan pengemasan karya pengawetan bahan nabati dan hewani * dengan perangkat komputer   **Prinsip**:   * Menentukan desain proses produk dan pengemasan karya pengawetan bahan nabati dan hewani   **Prosedur**:   * Langkah kerja desain proses produk dan pengemasan karya pengawetan bahan nabati dan hewani Percobaan membuat desain proses produk dan pengemasan karya pengawetan bahan nabati dan hewani | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengertian dan kebutuhan sumberdaya perusahaan agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.   **Menanya:**   * Menggali informasi yang berkaitan dengan pengertian dan kebutuhan sumberdaya perusahaan produk pengawetan bahan nabati dan hewani yang berkembang di daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. * Melakukan diskusi tentang pengertian dan kebutuhan sumberdaya perusahaan pengawetan bahan nabati dan hewani agar terbangun rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta pada tanah air. * Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat produk pengawetan bahan nabati dan hewani sesuai dengan sumberdaya dan proses produksi   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang pengertian dan kebutuhan sumberdaya perusahaan pengawetan bahan nabati dan hewani yang ada di daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Mengasosiasi**   * Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengertian dan kebutuhan sumberdaya perusahaan pengawetan bahan nabati dan hewani yang ada di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengertian dan kebutuhan sumberdaya perusahaan pengawetan bahan nabati dan hewani, yang ada di daerah setempat, serta penyajian/pengemasannya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual. * Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani berdasarkan kesimpulan pengamatan/ kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.   **Mengkomunikasikan**   * Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang pengertian dan kebutuhan sumberdaya perusahaan pengawetan bahan nabati dan hewani di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil pembuatan produk pengawetan bahan nabati dan hewani untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. * Memasarkan hasil pembuatan produk pengawetan bahan nabati dan hewani dengan cara mempromosikan produknya atau menjualnya di lingkungan/kegiatan sekolah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan   Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab | **Observasi**:   * Mengamati desain proses produksi pengawetan bahan nabati dan hewani melalui media cetak dan internet * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif   Toleran | * Pengelelolaan sumberdaya usaha dikenal dengan istilah 6M, yakni *Man* (manusia), *Money* (uang), *Material* (bahan), *Machine (*peralatan), *Method* (cara kerja) dan *Market* (pasar) * Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada usaha produk pengawetan bahan nabati dan hewani * Praktek karya/produk pengawetan bahan nabati dan hewani berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja &pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan penyajian/penge-masan) | * Definisi pengertian produksi * Presentasi tentang proses produksi pada sentra/perusahaan produk rekayasa (teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan) | * Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat proses produksi rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC. * Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya. | **Tugas:**  Membuat karya pengolahan pengawetan bahan nabati dan hewani yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur  **Produk:**  Gambar atau desainproses produk pengawetan bahan nabati dan hewani  **Portofolio:** Membuat laporan dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan proses produksi produk pengawetan bahan nabati dan hewani yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual, serta dipresentasikan |
| * 1. Memahami konsep kewirausahaan dalam menjalankan sebuah wirausaha pengawetan bahan nabati dan hewani   4.4 Menyajikan konsep kewirausahaan berdasarkan pengalaman keberhasilan tokoh-tokoh wirausaha pengawetan bahan nabati dan hewani. | Konsep kewirausahaan, meliputi:   1. Pengertian kewirausahaan 2. Manfaat berwirausaha sebagai motivasi 3. Karakter dan karakteristik (watak, nilai dan ciri) kewirausahaan 4. Faktor-faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan wirausaha 5. Pengertian, tujuan, manfaat perilaku kerja prestatif 6. Penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju) meliputi:    * kerja ikhlas    * kerja mawas >< emosional    * kerja cerdas    * kerja keras    * kerja tuntas 7. Prinsip cara kerja prestatif | **Fakta**:   * sebuah wirausaha pengawetan bahan nabati dan hewani. * keberhasilan tokoh-tokoh wirausaha pengawetan bahan nabati dan hewani.   **Konsep**:  kewirausahaan berdasarkan pengalaman keberhasilan tokoh-tokoh wirausaha pengawetan bahan nabati dan hewani.  **Prinsip**:   * Menentukan tokoh-tokoh keberhasilan wirausahawan pengawetannabati dan hewani   **Prosedur**:  Langkah kerja desain proses produk dan pengemasan karya Percobaan membuat desain proses tokoh-tokoh wirausaha pengawetan bahan nabati dan hewani. | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengertian, manfaat, karakter dan karakteristik kewirausahaan, serta perilaku kerja prestatif agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.   **Menanya:**   * Menggali informasi yang berkaitan dengan pengertian, manfaat, karakter dan karakteristik kewirausahaan, serta perilaku kerja prestatif di sentra penjualan pengolahan pangan daerah setempatsehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. * Melakukan diskusi tentang pengertian, manfaat, karakter dan karakteristik kewirausahaan, serta perilaku kerja prestatif agar terbangun rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta pada tanah air. * Melakukan diskusi tentang faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan kewirausahaan dan penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif untuk memahami konsep.   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan wawancara tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha dan penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif yang ada di tempat produksi pengolahan daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Mengasosiasi**   * Menganalisis dan menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang pengertian, manfaat, karakter dan karakteristik kewirausahaan untuk melatih sikap jujur, kerja keras, dan tanggung jawab * Mengaitkan penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif dengan keberhasilan dan kegagalan berwirausaha melalui penggalian informasi * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan yang mendeskripsikan pengertian, manfaat, karakter dan karakteristik kewirausahaan yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual. * Merumuskan laporan dari penggalian informasi tentang kaitan penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif dengan keberhasilan dan kegagalan berwirausaha   **Mengkomunikasikan**   * Mempresentasikan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang pengertian, manfaat, karakter dan karakteristik kewirausahaan yang diperolehnya * Mempresentasikan laporan penggalian informasi tentang kaitan penerapan sikap dan perilaku kerja prestatif dengan keberhasilan dan kegagalan berwirausaha | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan   Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab | **Observasi**:  Mengamati konsep kewirausahaan dalam menjalankan sebuah wirausaha pengawetan bahan nabati dan hewani melalui media cetak dan internet   * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif   Toleran | * Menjelaskan dasar-dasar kewirausahaan bidang pengawetan bahan nabati dan hewani * Menjelaskan stimulasi dan motivasi wirausaha berdasarkan sifat dan karakter isi, bentuk dan kerja produksi. * Menjelaskan faktor-faktor penyebab kegagalan seseorang berdasarkan karakteristik wirausahawan * Menjelaskan faktor-faktor penyebab keberhasilan seseorang berdasarkan karakteristik wirausahawan | * Definisi dasar-dasar kewirausahaan bidang pengawetan bahan nabati dan hewani * Stimulasi dan motivasi wirausaha berdasarkan sifat dan karakter isi, bentuk dan kerja produksi * Faktor-faktor penyebab kegagalan dan keberhasilan seseorang berdasarkan karakteristik wirausahawan | * Bereksperimen:   mewawancara tokoh-tokoh wirausaha pengawetan bahan nabati dan hewani.   * Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya. | **Tugas:**   * Membuat hasil wawancara tokoh –tokoh wirausaha pengawetan bahan nabati dan hewani.   **Produk:**   * Gambar atau tokoh wirausaha pengawetan bahan nabati dan hewani.   **Portofolio:** Membuat laporan dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual, serta dipresentasikan |
| 3.5Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya  4.5 Mendesain produk dan pengemasan karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Desain produk dan pengemasan karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih   1. Pengertian bahan pangan nabati dan hewani, serta produk pembersih 2. Beberapa jenis bahan pangan nabati dan hewani yang dapat dibuat produk pembersih (sabun,shampo,sabun lerak) 3. Manfaat dan kandungan bahan pangan nabati dan hewani sebagai produk pembersih 4. Pengemasan produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani 5. Menetapkan desain dan pengemasan produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani | **Fakta**:   * Desain produk dan pengemasan karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih.   **Konsep**:   * Pengemasan karya berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budayadengan perangkat computer * Desain pengemasan karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih * **Prinsip**: * Menentukan desainpengemasan karya rekayasa perangkat komputer   **Prosedur**:   * Langkah kerja desain karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan Percobaan membuat desain karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik dengan perangkat kompute | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang pengertian, jenis produk, manfaat dan kandungan serta penyajian/pengemasan produk pembersih dari pengolahan bahan nabati dan hewani agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.   **Menanya:**   * Menggali informasi yang berkaitan dengan jenis, manfaat dan kandungan, serta penyajian ataupun pengemasan produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani yang ada di daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. * Melakukan diskusi tentang aneka jenis, manfaat dan kandungan, serta penyajian ataupun pengemasan produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani agar terbangun rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta pada tanah air. * Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat rancangan gagasan (desain) produk pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih untuk menemukan konsep.   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang jenis, bahan, dan penyajian/pengemasan produk pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih,serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha pengolahan produk tersebut yang ada di daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Mengasosiasi**   * Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang jenis, bahan, dan penyajian/pengemasan produk pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih,serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha pengolahan produk tersebut yang ada dilingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, jenis, bahan, dan penyajian/pengemasan produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual. * Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan produk pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih dan pengemasannya berdasarkan kesimpulan pengamatan/kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.   **Mengkomunikasikan**   * Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang jenis, bahan, dan penyajian/pengemasan produk pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih,serta tentang keberhasilan dan kegagalan wirausaha pengolahan produk tersebut yang ada dilingkungan wilayah setempat atau nusantara.   Mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan (desain)produk pengolahan bahan pangan nabati dan hewani untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan   Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab | **Observasi**:   * Mengamati desain produk dan pengemasan pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih berdasarkan konsep berkarya melalui media cetak dan internet * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif   Toleran | * Menjelaskan Pengertian bahan pangan nabati dan hewani, serta produk pembersih * Menjelaskan aneka jenis hasil Beberapa jenis bahan pangan nabati dan hewani yang dapat dibuat produk pembersih (sabun,shampo,sabun lerak) * Manfaat dan kandungan bahan pangan nabati dan hewani sebagai produk pembersih * Pengemasan produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani * Menetapkan desain dan pengemasan produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani | * Definisi Pengertian bahan pangan nabati dan hewani, serta produk pembersih * Definisi aneka jenis hasil jenis bahan pangan nabati dan hewani yang dapat dibuat produk pembersih (sabun,shampo,sabun lerak) * Pengemasan hasil Hasil desain dan pengemasan produk produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani * Menetapkan desain dan pengemasan produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani | * Bereksperimen aneka jenis hasil jenis bahan pangan nabati dan hewani yang dapat dibuat produk pembersih (sabun,shampo,sabun lerak) * Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya. * Pengemasan hasil Hasil desain dan pengemasan produk produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani | **Tugas:**   * aneka jenis hasil jenis bahan pangan nabati dan hewani yang dapat dibuat produk pembersih (sabun,shampo,sabun lerak)   .  **Produk:**  Gambar atau desainproses produk bahan pangan nabati dan hewani, serta produk pembersih.   * **Portofolio:** Membuat laporan dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar   yang mendeskripsikan proses produksi produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani  produk yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual, serta dipresentasikan |
| 3.7 Memahami proses produksi pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih di wilayah setempat melalui pengamatan dari berbagai sumber  4.6 Mendesain proses produksi karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya | Mendesain proses produksi produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani, meliputi:   1. Proses produksi pada sentra/perusahaan produk bahan pangan nabati dan hewani (teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan) 2. Menetapkan desain proses produksi produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewaniberdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan pengemasan) | **Fakta**:   * Proses produksi pada sentra/usaha produk bahan pangan nabati dan hewani (teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan)   **Konsep**:   * desain proses produksi karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih   **Prinsip**:   * Menentukan desainkarya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrikdengan perangkat komputer   **Prosedur**:   * Langkah kerja desain karya Mendesain proses produksi karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih Percobaan membuat karya Mendesain proses produksi karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang proses produksi (teknik, bahan, alat) pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.   **Menanya:**   * Menggali informasi yang berkaitan dengan tentang manajemen umum dan proses produksi (teknik, bahan, alat) pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih yang berkembang di daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan, terbangun rasa ingin tahu dan bangga/cinta pada tanah air. * Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat rancangan gagasan (desain) proses produksi (teknik, bahan, alat) pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih untuk menemukan konsep proses produksi.   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang manajemen umum dan proses produksi (teknik, bahan, alat) pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih,serta tentang keberhasilan dan kegagalan proses produksi didaerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Mengasosiasi**   * Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang manajemen umum dan proses produksi (teknik, bahan, alat) pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan manajemen umum proses produksi (teknik, bahan, alat) pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih di daerah setempat serta penyajian/pengemasannya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual. * Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan proses produksi (teknik, bahan, alat) pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih berdasarkan kesimpulan pengamatan/ kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.   **Mengkomunikasikan**   * Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang manajemen umum dan proses produksi (teknik, bahan, alat) pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih, serta tentang keberhasilan dan kegagalan proses produksi di lingkungan wilayah setempat atau nusantara.   Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil rancangan gagasan (desain)proses produksi pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan   Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab | **Observasi**:   * Mengamati desain produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani, * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif   Toleran | * Menjelaskan proses produksi pada sentra/usaha perusahaan produk bahan pangan nabati dan hewani (teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan).   Menetapkan desain proses produksi karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih berdasarkan identifikasi kebutuhan sumberdaya dan prosedur berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya . | * Definisi Proses produksi pada sentra/perusahaan produk bahan pangan nabati dan hewani (teknik pemilihan bahan, penyiapan bahan, teknik pemrosesan * Definisi   Menetapkan desain proses produksi produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewaniberdasarkan prosedur berkarya (jenis, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan pengemasan) | * Bereksperimen desain karya Mendesain proses produksi karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih Percobaan membuat karya Mendesain proses produksi karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih * Bereksperimen Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya. | desain karya Mendesain proses produksi karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani |
| 3.6Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih  4.7 Membuat karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur. | Sumberdaya perusahaa dan pembuatan karya pengolahan pengawetan bahan nabati dan hewani, meliputi:   1. Identifikasi kebutuhan sumberdaya pada sentra/perusaha-an (dikenal dengan istilah 6M) produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani 2. Pembuatan karya/produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja & pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan penyajian/penge-masan) | **Fakta**:   * Sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi pengolahan bahan pangan nabati dan hewani.   **Konsep**:  Karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur.  **Prinsip**:  Menentukan desainkarya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur.  **Prosedur**:  Langkah kerja desain karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur. | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang kebutuhan sumberdaya perusahaan produk pembersih agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.   **Menanya:**   * Menggali informasi yang berkaitan dengan tentang kebutuhan sumberdaya perusahaan produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani di daerah setempat sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. * Melakukan diskusi tentang kebutuhan sumberdaya perusahaan produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani agar terbangun rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta pada tanah air. * Melakukan konsultasi dengan guru dan sumber belajar lainnya dalam membuat produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani sesuai dengan sumberdaya dan proses produksi   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan kegiatan observasi dengan teknik wawancara tentang kebutuhan sumberdaya perusahaan produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani di daerah setempat agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, bangga/cinta tanah air dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Mengasosiasi**   * Menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang kebutuhan sumberdaya perusahaan produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani di lingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan kebutuhan sumberdaya perusahaan produk pembersih bahan pangan nabati dan hewani, yang ada di tempat produksi pengolahan pangan, serta penyajian/pengemasannya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual. * Membuat rancangan gagasan (desain) dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan proses produksi produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan kesimpulan pengamatan/ kajian literatur, orisinalitas ide yang jujur, sikap percaya diri dan mandiri.   **Mengkomunikasikan**   * Memaparkan hasil pengamatan/kajian literatur tentang kebutuhan sumberdaya perusahaan produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani dilingkungan wilayah setempat atau nusantara. * Mempresentasikan dengan tujuan untuk mengevaluasi/menguji hasil pembuatan produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani untuk memperlihatkan kejujuran dalam berkarya. * Memasarkan hasil pembuatan produk pembersih dari pengolahan bahan pangan nabati dan hewani dengan cara mempromosikan produknya atau menjualnya di lingkungan/kegiatan sekolah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan   Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab | **Observasi**:   * Mengamati desain produk dan pengemasan karya proses produksi pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih konsep berkarya melalui media cetak dan internet * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif   Toleran | * Mengidentifikasi kebutuhan sumberdaya pada sentra/usaha (dikenal dengan istilah 6M) Membuat proses produksi pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih. * proses produksi pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja & pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, teknik pengolahan, dan penyajian/pengemasan) * Membuat karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur. | * Definisi karya rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur * Pengemasan hasil rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik. * Hasil desain dan pengemasan sumber daya yang dibutuhkan dalam mendukung proses produksi rekayasa sebagai alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik | * Bereksperimen Membuat karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih yang berkembang di wilayah setempat dan lainnya sesuai teknik dan prosedur. * Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya. | **Tugas:**  Membuat Pembuatan karya/produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja & pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan penyajian/penge-masan)   1. **Portofolio:** Membuat laporan dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan proses produksi produk Pembuatan karya/produk pembersih dari bahan pangan nabati dan hewani berdasarkan kebutuhan sumberdaya (bahan, peralatan, keterampilan bekerja & pasar) dan prosedur yang ditetapkannya (jenis, manfaat, kandungan, teknik pengolahan, dan penyajian/penge-masan)   yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual, serta dipresentasikan |
| 3.8 Menganalisis sikap dan perilaku wirausaha pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih yang dapat mendukung keberhasilan dalam menjalankan sebuah usaha  4.8 Menyajikan hasil analisa sikap dan perilaku wirausaha karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih | 1. Berbagai sikap membangun semangat usaha (Inovatif, Kreatifitas, Motivasi, Sikap bekerja efektif dan efisien) 2. Faktor-faktor yang menunjukkan komitmen tinggi 3. Bagaimana menerapkan perilaku tepat waktu, tepat janji 4. Penerapan kepedulian terhadap mutu hasil kerja 5. Penerapan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri | **Fakta**:   * Sumber sikap dan perilaku wirausaha pengolahan bahan pangan nabati dan hewani menjadi produk pembersih   **Konsep**:  sikap dan perilaku wirausaha karya pengolahan bahan pangan nabati dan hewani  **Prinsip**:  Menentukan Penerapan kepedulian terhadap mutu hasil kerja  **Prosedur**:   * Langkah kerja   Berbagai sikap membangun semangat usaha | **Mengamati:**   * Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur/media tentang berbagai sikap membangun semangat usaha dan faktor yang menunjukkan komitmen tinggi agar terbangun rasa ingin tahu dan menunjukkan motivasi internal.   **Menanya:**   * Menggali informasi yang berkaitan dengan penerapan kepedulian terhadap mutu hasil kerja sehingga dapat mensyukuri anugerah Tuhan. * Melakukan diskusi tentang penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji agar terbangun rasa ingin tahu sehingga bangga/cinta pada tanah air. * Melakukan diskusi tentang penerapan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri untuk memahami konsep.   **Mengumpulkan Data**   * Melakukan wawancara tentang sikap yang membangun semangat usaha, penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, kepedulian terhadap mutu hasil kerja dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Mengasosiasi**   * Menganalisis dan menyimpulkan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang sikap yang membangun semangat usaha, penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, kepedulian terhadap mutu hasil kerja dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri untuk melatih sikap jujur, kerja keras, dan tanggung jawab * Menganalisis kaitan penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri dengan mutu hasil kerja dan semangat membangun usaha melalui penggalian informasi * Membuat laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan yang mendeskripsikan sikap yang membangun semangat usaha, penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, kepedulian terhadap mutu hasil kerja dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri yang diperolehnya dengan tampilan menarik sebagai pemahaman akan pengetahuan/ konseptual. * Merumuskan laporan dari penggalian informasi tentang kaitan penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri dengan mutu hasil kerja dan semangat membangun usaha   **Mengkomunikasikan**   * Mempresentasikan hasil pengamatan/kajian literatur dan diskusi tentang sikap yang membangun semangat usaha, penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, kepedulian terhadap mutu hasil kerja dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri yang diperolehnya * Mempresentasikan laporan penggalian informasi tentang kaitan penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri dengan mutu hasil kerja dan semangat membangun usaha | * Menunjukkan sikap positip (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok * Menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan percobaan   Menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan kejujuran, ketelitian, disiplin dan tanggung jawab | **Observasi**:   * Mengamati sikap dan perilaku wirausaha pengolahan bahan pangan berdasarkan konsep berkarya melalui media cetak dan internet * Presentasi kelompok * Diskusi kelompok   **Sikap individu:**   * Sikap santun, jujur, cinta damai. * Sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama menghargai   **Sikap ilmiah**:   * Kritis * Objektif   Toleran | * Mengidentifikasi sikap membangun semangat usaha (Inovatif, Kreatifitas, Motivasi, Sikap bekerja efektif dan efisien) * Menjelaskan Faktor-faktor yang menunjukkan komitmen tinggi * Menjelaskan Bagaimana menerapkan perilaku tepat waktu, tepat janji * Memeliharaan dan meningkatan Penerapan kepedulian terhadap mutu hasil kerja * menerapkan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri | * Definisi sikap membangun semangat usaha (Inovatif, Kreatifitas, Motivasi, Sikap bekerja efektif dan efisien) * Faktor-faktor yang menunjukkan komitmen tinggi * Penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji * pemeliharaan dan peningkatan Penerapan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri | * Bereksperimen dengan beragam media dan teknik dalam membuat proses produksi rekayasa sebagai alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik. * Menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya. | **Tugas:**   * Melakukan wawancara tentang sikap yang membangun semangat usaha, penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, kepedulian terhadap mutu hasil kerja dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, dan bersyukur sebagai warga bangsa.   **Produk:**   * Gambar atau rekaman Melakukan wawancara tentang sikap yang membangun semangat usaha, penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, kepedulian terhadap mutu hasil kerja dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, dan bersyukur sebagai warga bangsa.   proses  **Portofolio:** Membuat laporan dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan dipresentasikan   * Melakukan wawancara tentang sikap yang membangun semangat usaha, penerapan perilaku tepat waktu, tepat janji, kepedulian terhadap mutu hasil kerja dan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri agar terbangun rasa ingin tahu, motivasi internal, bersikap santun, dan bersyukur sebagai warga bangsa. |

**Bab IV Penutup**

Lampiran:Contoh RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan (kerajinan)**

**Kelas/Semester : X/Satu**

**Peminatan : Wajib b**

**Materi Pokok : Produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil**

**Alokasi Waktu : 4 x 2 JP**

**Kompetensi Inti**

|  |
| --- |
| 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya |
| 1. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. |
| 1. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah |
| 1. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan |

**Kompetensi Dasar**

* 1. Menghayati keberhasilan dan kegagalan wirausahawan dan keberagaman produk kerajinan di wilayah setempat dan lainnya sebagai anugerah Tuhan
  2. Menunjukkan motivasi internal dan peduli lingkungan dalam menggali informasi tentang keberagaman produk kerajinan dan kewirausahaan di wilayah setempat dan lainnya
  3. Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri dalam memperkenalkan karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dan menerapkan wirausaha
  4. Menghayati sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif dalam memahami kewirausahaan dan membuat karya kerajinan di wilayah setempat dan lainnya dengan memperhatikan estetika produk akhir untuk membangun semangat usaha
  5. Mengidentifikasi desain produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya.

**Indikator :**

* Menjelaskan konsep desain produk dalam kerajinan tekstil dengan berbagai teknik konstruksi (jahit, jahit aplikasi, , makrame, tenun, rajut, tapestry, dll)
* Menjelaskan aneka karya kerajinan tekstil
* Menjelaskan fungsi karya kerajinan tekstil tekstil
* Membedakan unsur estetika dan ergonomis karya kerajinan tekstil.
* Menjelaskan motif ragam hias pada kerajinan tekstil
* Menjelaskan teknik pembuatan benda kerajinan tekstil : jahit, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, rajut, tapestry, dll)

1. Mendesain produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil berdasarkan konsep berkarya dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya

**Indikator :**

* Menjelaskan cara pengemasan karya kerajinan tekstil dengan perangkat lunak grafis, disesuaikan dengan fasilitas yang tersedia
* Membuat desain dan pengemasan produk tekstil
* Melaporkan secara lisan atau tulisan mengenai karya kerajinan tekstil.

**Tujuan Pembelajaran**

Melalui proses mencari informasi, menanya, dan berdiskusi siswa dapat:

* Mencari informasi produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil
* Melihat video atau gambar beberapa desain dan pengemasan karya kerajinan tekstil
* Menyimak contoh beberapa desain dan pengemasan karya kerajinan tekstil
* Berdiskusi secara kelompok cara desain dan pengemasan karya kerajinan tekstil dengan perangkat lunak grafis, disesuaikan dengan fasilitas yang tersedia
* Berdiskusi kelas cara desain dan pengemasan karya kerajinan tekstil dengan perangkat lunak grafis, disesuaikan dengan fasilitas yang tersedia

Melalui proses mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan siswa dapat:

* Menggunakan perangkat lunak grafis, sisesuaikan dengan fasilitas / keadaan setempat untuk desain dan pengemasan karya kerajinan tekstil
* Praktik individu penggunaan lunak grafis untuk desain dan pengemasan karya kerajinan tekstil
* Praktik kelompok menggunakan perangkat lunak grafis untuk desain dan pengemasan karya kerajinan tekstil
* Menyaji produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil
* Membuat produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil
* Membuat laporan tertulis
* Mempresentasikan hasil prakrik

**Materi Pembelajaran**

**Fakta**

* Produksi kerajinan tekstil yang berkembang saat ini.
* Pengemasan hasil produksi tekstil di daerah saat ini.

**Konsep**

* Desain produksi kerajinan tekstil dengan perangkat lunak grafis (komputer), disesuaikan dengan fasilitas yang tersedia
* Desain pengemasan kerajinan tekstil dengan perangkat lunak grafis (komputer), disesuaikan dengan fasilitas yang tersedia

**Prinsip**

* Menentukan desain produksi dan pengemasan kerajinan tekstil dengan perangkat lunak grafis, disesuaikan dengan fasilitas yang tersedia
* Penggunaan perangkat lunak grafis, untuk desain dan pengemasan kerajinan tekstil, disesuaikan dengan fasilitas yang tersedia

**Prosedural**

* Langkah kerja desain dan pengemasan kerajinan tekstil dengan perangkat lunak grafis, disesuaikan dengan fasilitas yang tersedia
* Percobaan membuat desain dan pengemasan kerajinan tekstil dengan perangkat lunak grafis, disesuaikan dengan fasilitas yang tersedia

**Metode Pembelajaran**

* Demonstrasi dan Eksperimen
* Dikusi kelompok
* Presentasi
* Penugasan

**Alat/Media/Bahan**

* Alat : Seperangkat komputer, Jaringan Komputer,contoh contoh gambar hasil produksi gambar
* Bahan ajar : Buku Corel Draw dan Photoshop,buku keterampilan menyulam, buku merajut untuk pemula, (disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan)

**Langkah Kegiatan/Skenario Pembelajaran**

Setelah menjelaskan semua indikator dan tujuan pembelajaran dan hasil akhir dari pembelajaran ini, siswa mengikuti mencari informasi produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil, melihat video atau gambar beberapa desain dan pengemasan karya kerajinan tekstil, menyimak contoh beberapa desain dan pengemasan karya kerajinan tekstil disesuaikan dengan fasilitas yang tersedia, berdiskusi secara kelompok cara desain dan pengemasan karya kerajinan tekstil dengan perangkat lunak grafis disesuaikan dengan fasilitas yang tersedia, berdiskusi kelas cara desain dan pengemasan karya kerajinan tekstil dengan perangkat lunak grafis, menggunakan perangkat lunak grafis untuk desain dan pengemasan karya kerajinan tekstil.

Melalui praktik siswa dapat menggunaan perangkat lunak grafis untuk desain dan pengemasan karya kerajinan tekstil, praktik kelompok lunak grafis untuk desain dan pengemasan karya kerajinan tekstil, menyajikan produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil, membuat produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil, membuat laporan tertulis, mempresentasikan hasil prakrik dan bekerja dengan teliti, jujur, dan penuh tanggung jawab.

Selama proses pembelajaran dilakuan penilaian proses pada aktivitas di kelas dan hasil tugas mandiri.

**Pertemuan pertama**

| **Rincian Kegiatan** | **Waktu** |
| --- | --- |
| Pendahuluan   * Apersepsi (Guru bertanya “apakah siswa sudah pernah mendengar istilah tekstil, apa saja yang bisa dibikin kerajinan lewat tekstil) * Orientasi (Guru menampilkan gambar yang berhubungan dengan materi “kerajinan”) * Motivasi (Memberi contoh tentang manfaat mempelajari kerajinan) * Pemberian Acuan : * (Garis besar materi tentang “kerajinan tekstil”) * Pembentukan Kelompok diskusi * Menyampaikan tujuan pembelajaran | 15 menit |
| Kegiatan Inti  Mengamati   * Siswa menyimak pendapat dari beberapa sumber tentang pengertian “tekstil” * Siswa menyimak berbagai fungsi kerajinan tekstil * *Guru menilai keterampilan siswa mengamati*   Menanya   * Siswa mendikusikan dengan teman sebangku mengenai contoh gambar dengan menjelaskan alat yang diperlukan dan teknik yang digunakan * Siswa mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai berbagai fungsi dari kerajinan tekstil tersebut * Guru bertanya tentang gambar yang ditampilkan * Guru bertanya tentang pendapat dari berbagai sumber tentang pengertian “tekstil” * Guru bertanya tentang fungsi dari kerajinan teresbut   Mencoba   * Siswa membaca buku teks yang berkaitan dengan tekstil * Siswa membaca buku teks tentang berbagai kerajinan tekstil * Siswa membaca buku teks tentang berbagai fungsi kerajian tekstil   Mengasosiasi   * Siswa dibagi dalam kelompok kecil, masing-masing terdiri atas 5 orang * Siswa dalam kelompok diminta mendiskusikan pendapat para ahli mengenai pengertian tekstil * Siswa dalam kelompok diminta mendiskusikan berbagai kerajinan tekstil (setiap kelompok berbeda pembahasan) * Siswa dalam kelompok diminta mendiskusikan berbagai fungsi kerajinan tekstil (setiap kelompok berbeda pembahasan)   Mengomunikasikan   * Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori   dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan siswa memahami pengertian tekstil, kerajinan tekstil serta fungsi dari kerajinan tekstil | 60 menit |
| Penutup   * Bersama siswa menyimpulkan kerajinan tekstil dalam produk dan pengemasan menggunakan perangkat lunak grafis * Memberikan tugas baca tentang kerajinan tekstil yang ada dewasa ini * Melaksanakan postes | 15 menit |

**Pertemuan Kedua**

| **Rincian Kegiatan** | **Waktu** |
| --- | --- |
| Pendahuluan   * Merefleksi hasil pretes dan postes pertemuan sebelumnya * Menagih dan mengingatkan tugas baca * Menyampaikan tujuan pembelajaran * Melaksanakan pretes tentang beberapa desain dan pengemasan karya kerajinan tekstil | 15 menit |
| Kegiatan Inti  Mengamati dan Menanya   * Dua orang siswa dari kelompok berbeda diminta untuk memaparkan hasil tugas baca tentang beberapa desain dan pengemasan karya kerajinan tekstil   Mencoba   * Kelompok diminta untuk mempraktikkan penggunaan lunak grafis untuk desain dan pengemasan karya kerajinan tekstil * Setiap kelompok diberikan masalah sehari-hari desain dan pengemasan karya kerajinan tekstil * Kelompok mendiskusikan pemecahan masalah desain dan pengemasan karya kerajinan tekstil * *Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan kemampuan menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah dan keterampilan mencoba instruksi kerja*   Mengasosiasi   * Kelompok membuat produk desain dan pengemasan karya kerajinan tekstil dan mendiskusikan hasil kegiatan tersebut. * Dengan fasilitasi guru, siswa merumuskan desain dan pengemasan karya kerajinan tekstil * *Guru menilai keterampilan mengolah dan menalar*   Mengomunikasikan   * Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi pemecahan masalah * *Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi* | 60 menit |
| Penutup   * Bersama siswa menyimpulkan produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil * Memberikan tugas baca lembar kerja praktik yang akan datang * Melaksanakan postes | 15 menit |

**Pertemuan Ketiga**

| **Rincian Kegiatan** | **Waktu** |
| --- | --- |
| Pendahuluan   * Merefleksi hasil pretes dan postes pertemuan sebelumnya * Menagih dan mengingatkan tugas baca * Menyampaikan tujuan pembelajaran | 20 menit |
| Kegiatan Inti  Mengamati   * Siswa membaca kembali lembar kerja praktik   Menanya   * Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang prosedur/langkah kerja praktik yang perlu dikonfirmasi * Menyimak contoh beberapa desain dan pengemasan karya kerajinan tekstil   Mencoba   * Siswa dibagi dalam kelompok, masing-masing terdiri dari 2 orang siswa * Siswa bekerja dalam kelompok sesuai langkah kerja dalam lembar kerja. * *Guru menilai keterampilan menggunakan alat, mengolah, dan menyaji data, serta kejujuran dan ketelitian dlam memperoleh data, serta kerjasama dalam kelompok*   Mengasosiasi   * Kelompok mendiskusikan cara membuat produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil penyajian dan pengolahan data serta menyiapkan bahan presentasi kelompok * *Guru menilai kerjasama dan tanggungjawab siswa dalam kerja kelompok*   Mengomunikasikan   * Dua perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok * Guru menanggapi hasil presentasi untuk memberi penguatan pemahaman dan/atau mengklarifikasi tentang produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil * Setiap siswa menyiapkan laporan hasil praktikum dengan perbaikan dan penyempurnaan berdasarkan hasil diskusi * Siswa menyerahkan laporan praktikum melalui email, sedangkan laporan cetaknya dikumpulkan tiga hari kemudian. * *Guru menilai keeterampilan menyaji dan menalar, serta kesantuan dan kemampuan berkomunikasi* | 100 menit |
| Penutup   * Bersama siswa menyimpulkan kembali hasil praktik dan mengingatkan pentingnya kecermatan, ketelitian, keuletan, dan kejujuran dalam memperoleh, menyajikan, mengolah, dan menganalisis data, serta pentingnya kerjasama, kolaborasi, dan komunikasi dalam kerja kelompok * Memberikan tugas presentasi produk dan pengemasan karya kerajinan tekstildan mengikuti tes tertulis (Ulangan harian) pada pertemuan yang akan datang | 15 menit |

**Pertemuan Keempat**

| **Rincian Kegiatan** | **Waktu** |
| --- | --- |
| Pendahuluan   * Merefleksi hasil laporan praktik yang sudah terkumpul * Menagih dan mengingatkan tugas baca * Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui presentasi | 15 menit |
| Kegiatan Inti  Mengomunikasikan   * Dua orang siswa dari kelompok berbeda yang dipilih secara acak diminta untuk mempresentasikan tugasnya * Siswa lain dari kelompok berbeda bertanya dan menanggapi presentasi * Satu siswa diminta menyampaikan refleksi pengalamanmembuatproduk dan pengemasan karya kerajinan tekstil * *Guru menilai kemampuan menyaji dan menalar, serta komunikasi* | 60 menit |
| Penutup   * Siswa melaksanakan tes tertulis ulangan harian * Memberikan tugas membuat sketsa dari obyek mahluk hidup dan benda mati produk dan pengemasan karya kerajinan tekstil. | 15 menit |

**Penilaian**

1. Mekanisme dan prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

1. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab, dan kerjasama.

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi

Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.

Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda

1. Contoh Instrumen (Terlampir)

**Sumber/Referensi**

Buku Pegangan Kurikulum 2013

Buku teknik merajut

Buku keterampilan menyulam

<http://forumguru.com>

<http://e-dukasi.net>

<http://psb-psma.go.org.id>

Jakarta, ..... Mei 2013

Mengetahui Kepala SMA .... Guru Mata Prakarya dan Kewirausahaan

.................................. ..................................

NIP. NIP.

Catatan Kepala Sekolah

........................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................

..............................................................................................................................................................................................................................

Lampiran

* 1. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

**LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI**

**DAN KINERJA PRESENTASI**

**Mata Pelajaran : Kerajinan dan Kewirausahaan**

**Kelas/Program : X/ wajib B**

**Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Observasi | | | Kinerja Presentasi | | | Jml  Skor | NilaI |
| Akt | tgjwb | Kerjsm | Prnsrt | Visual | Isi |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
|  | Langgeng Hadi P. | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 21 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi

3. Tinggi

2. Cukup tinggi

1. Kurang

1. tanda ceklist pada kolom Benar atau Salah

| No | Pernyataan | Benar | Salah |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Tekstil adalah hasil produks dari sehelai atau dua helai benang menjadi sehelai kain |  |  |
|  | Tekstil bisa berbentuk tenunan, rajutan atau anyaman |  |  |
|  | Rajutan atau tricot adalah satu helai kain dengan cara kait mengkait sehinga tebentuk sehelai kain |  |  |
|  | Jenis kerajian tekstil dengan cara jahit/rekat, jahit aplikasi, sulam, ikat celup, batik, makrame, tenun, |  |  |
|  | Tenunan terdiri dari dua benang, antara benang lungsin dan benang pakar yang saling menyilang menjadi sehelai kain |  |  |

**Contoh Tes Uraian**

1. Jawablah petanyaan berikut ini
2. Jelaskan perbedaan antara tenunan dengan rajutan beserta ciri cirinya.
3. Sebutkanlah alat yang diperlukan dan teknik yang digunkan untuk bahan strimin
4. Menyebutkan alat-alat menjahit
   1. **Tugas**
5. Lengkapi tabel berikut ini dengan memasukan berbagai alat yang diperlukan beserta teknik yang digunakan sesuai dengan kain yang disediakan.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Kain / tekstil | Alat | Teknik |
| 1. | Belacu |  |  |
| 2. | Strimin |  |  |
| 3. | Corak kotak kotak atau bulatan bulatan |  |  |
| 4. | Bercorak / polos |  |  |
| 5. | benang wool |  |  |

Alat:

* 1. Jarum jahit tangan/mesin, Jarum layar, jarum sulam jarum rajut, jarum pentul
  2. Benang jahit, benang sulam, benang wol,benang bordir
  3. Gunting, pamindangan, pensil, penggaris tudung jari, pendedel, karbon jahit, kertas roti, rader

Teknik

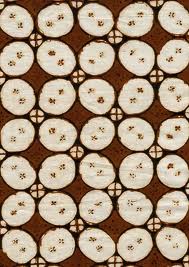
* 1. Merubah corak
  2. Menyulam
  3. Terawang, tusuk silang, jelujur bolak balik
  4. Sulaman aplikasi
  5. Rajutan/ tricot

1. Amati gambar gambar di bawah ini kemudian analisis berbagai alternatif yang dapat dikembangkan dalam perencanaan yang diperlukan dari mulai bahan, alat yang diperlukan, teknik pembuatan sehingga menjadi gambar di bawah ini.
2. Gambar kain strimin dengan bentuk kerajinan berbahan strimin
3. Gambar aplikasi
4. Mengubah corak
5. Membuat rajutan
6. Menyulam (macam-macam sulaman)

Gambar a Gambar b Gambar c



Gambar d Gambar e Gambar f



....................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................

**FORMAT PENILAIAN LAPORAN PRAKTIKUM**

**(PORTOFOLIO)**

**Mata Pelajaran : Kerajinan dan Kewirausahaan**

**Kelas/Program : X/ wajib B**

**Materi Pokok : Produk dan pengemasan karya kerajinan**

**tekstil**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Aspek Penilaian | | | | | | Skor rata-rata | Nilai | | |
| Visual | Ketelitian | Kejujuran | Penyajian Data | Jawaban Pertanyaan |  | | |  |
|  | Langgeng Hadi P. | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,33 | | | 83 |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | | |  |